

SKRIPSI

**UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN
(Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo
Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah)**

Oleh:

**DIAN ANDI PRASETYO
NPM. 1804041043**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN
(Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo
Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah)**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

DIAN ANDI PRASETYO
NPM. 1804041043

Pembimbing: Upia Rosmalinda. M.E.I

Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
(IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

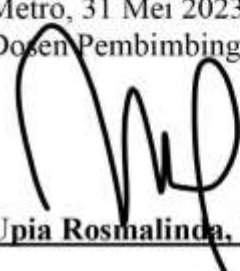
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Dian Andi Prasetyo
NPM : 1804041043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN (Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kec Punggur Kab. Lampung Tengah)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 31 Mei 2023
Dosen Pembimbing


Upia Rosmalinda, M.E.I

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI
MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL
PERKEBUNAN (Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani
Mulia Desa Astomulyo Kec Punggur Kab. Lampung Tengah)

Nama : Dian Andi Prasetyo

NPM : 1804041043

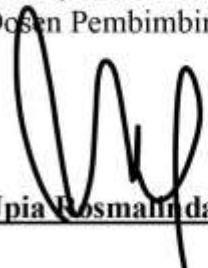
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 31 Mei 2023
Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-2339/In.28.3/D/PP.00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN (STUDI DI ASOSIASI KELOMPOK WANITA TANI MULIA DESA ASTOMULYO, KEC. PUNGGUR KAB. LAMPUNG TENGAH), disusun oleh: DIAN ANDI PRASETYO, NPM. 1804041043, Jurusan: Ekonomi Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi Syariah dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Senin, 12 Juni 2023.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator	: Upia Rosmalinda, M.E.I	(.....)
Penguji 1	: Hermanita, M.M	(.....)
Penguji 2	: Hotman, M.E.Sy	(.....)
Sekretaris	: Primadatu Deswara, SKM, MPH	(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Siti Zolaikha, S.Ag, M.H
197206111998032001

ABSTRAK

UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN

Oleh:
Dian Andi Prasetyo

Kesejahteraan masyarakat menurut Undang-undang adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Indikator tinggi ataupun rendahnya kesejahteraan dimasyarakat dapat diketahui melalui beberapa aspek, antara lain: pendapatan dan pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan.

Kelompok Wanita Tani merupakan kelompok swadaya dan swadana yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masarakat meliputi tiga hal penting, yaitu: pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), dan terciptanya kemandirian.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kelompok wanita tani dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*) dan sifat penelitiannya bersifat dekriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berpikir induktif menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu pengumpulan data deskriptif berupa data tertulis, lisan atau data lainnya. Sedangkan teknik penjamin keabsahan data, peneliti menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan di Desa Astomulyo telah melakukan berbagai usaha dan kegiatan diantaranya arisan kerja, simpan pinjam, pembuatan produk makanan selai, dodol dan sirup nanas dengan cara baik dan benar, menggunakan bahan yang halal, sehat dan berstandar. Pelatihan bersama Dinas Perindustrian, Dinas UMKM dan Koperasi, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian untuk mengembangkan usaha Kelompok Wanita Tani Mulia.

Kata Kunci : *Kesejahteraan, Kelompok Wanita Tani, Perkebunan.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAN ANDI PRASETYO

NPM : 1804041043

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya. Dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).

(Q.S. An-Najm : 39-40)¹

¹Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Maghfirah Pustaka, 2006), 526.

PERSEMBAHAN

Tiada tutur kata yang pantas diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memeberikan begitu banyak rahmat dan karuniaNya dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan skripsi ini sebagai rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua orang tua, Bapak Muslaji dan Ibu Sumarsih yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta doa yang tulus untuk peneliti.
2. Saudara kandung peneliti kakak Deni Andrianto dan adik Diah Ayu Damayanti yang senantiasa memberikan semangat, senyum, dan doanya untuk keberhasilan skripsi ini.
3. Dosen Pembimbing skripsi Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penelitian skripsi ini dengan penuh rasa sabar.
4. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan dan menyampaikan ilmunya kepada peneliti, semoga menjadi ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
5. Saudara dan sahabat-sahabat yang selalu memberikan semangat, Syarif Hidayatulloh, M. Mursyid Nur Salim, Yulia Wijayanti, Aan Suhendri, Mustika Edi Santosa, Nur Sufyan Alfandi, M. Imron Bajuri, Fiki Haiful.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro angkatan 2018.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K, selaku ketua Jurusan Ekonomi Syariah.
4. Ibu Upia Rosmalinda M.E.I selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti.
5. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.
6. Pengelola dan segenap anggota di Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Ekonomi Syariah.

Metro, 05 Juni 2023
Peneliti,



Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia	12
1. Pengertian Kelompok Wanita Tani.....	12
2. Peran Kelompok Wanita Tani.....	12
3. Upaya Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	14

B. Pendapatan dan Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	17
1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	17
2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat.....	18
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat	24
C. Pengolahan Hasil Perkebunan	25
1. Cara Pengolahan Hasil Perkebunan	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	28
B. Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisa Data	34
E. Teknik Keabsahan Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Gambaran Umum Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	37
1. Sejarah Singkat Desa Astomulyo	37
2. Keadaan Geografis.....	38
3. Keadaan Demografis Desa Astomulyo.....	39
B. Profil Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	43
1. Sejarah Singkat Kelompok Wanita Tani	43
2. Visi Dan Misi Kelompok Wanita Tani	44
3. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani	45
C. Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	46
1. Deskripsi Upaya yang Dilakukan Kelompok Wanita Tani Mulia.....	46

2. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Astomulyo.....	62
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.....	76
D. Analisis Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	80
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	85

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Jumlah Pendapatan Anggota KWT	4
4.1 Jenis Penggunaan Lahan Desa Astomulyo	39
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	40
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ekonomi	41
4.4 Tingkat Kondisi Tempat Tinggal	66
4.5 Keadaan Tempat Tinggal Masyarakat	69
4.6 Karakteristik Pendidikan Masyarakat.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1. Struktur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia	45

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan (SK Penunjukkan Pembimbing)
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Tugas
5. Surat Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Uji Plagiasi Turnitin
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
10. Foto-foto Penelitian
11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan sumber daya alam melimpah pada sektor perkebunan dan pertanian. Sektor tersebut menjadi sektor utama pemasok kebutuhan pangan. Selain itu, Indonesia juga memiliki potensi sumberdaya manusia untuk dapat diberdayakan dalam mengelola sumberdaya alam tersebut. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa jumlah penduduk Indonesia pada tahun 2020 berjumlah 270.203.917 jiwa.¹ Kedua potensi tersebut dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal untuk pembangunan negara, khususnya pada sektor ekonomi guna menciptakan kesejahteraan seluruh masyarakat.

Strategi kesejahteraan pada dasarnya dimaksudkan untuk memperbaiki taraf hidup atau kesejahteraan penduduk pedesaan melalui berbagai program sosial, salah satunya melalui Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.² Indikator tinggi ataupun rendahnya kesejahteraan dimasyarakat dapat diketahui melalui beberapa aspek, antara lain: pendapatan dan pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, dan pendidikan.³ Peningkatan kesejahteraan dapat

¹ "<https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>," 16 September 2022.

² Soejadi, *Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pembebasan Kemiskinan*, Cet. 1 (Yogyakarta: Philosophy Press, 2001), 48.

³ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," *EPP* 4, no. 2 (2007): hal. 33.

dicapai salah satunya dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusianya.⁴

Kelompok Wanita Tani merupakan kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan, peternakan, dan kehutanan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. KWT merupakan kelompok swadaya dan swadana yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat sebagai wujud dari pemberdayaan masyarakat.⁵ Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai upaya perbaiki perilaku orang agar kualitas hidup dan kesejahteraan mereka dapat meningkat secara bertahap.⁶ Pemberdayaan meliputi tiga hal penting, yaitu: pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), dan terciptanya kemandirian.⁷

Desa Astomulyo berada di Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah, merupakan desa yang aktivitas utama masyarakatnya adalah petani atau pekebun.⁸ Desa Astomulyo merupakan daerah yang dikenal sebagai sentral perkebunan nanas. Hasil panen buah nanas dari masyarakat belum mampu untuk dimanfaatkan secara maksimal, mereka hanya menjual buah nanas langsung kepada pedagang secara borongan, sehingga keuntungan dari hasil panen yang didapat tergantung pada harga pedagang yang cenderung fluktuatif. Namun jika buah nanas tersebut diolah menjadi sebuah produk

⁴ Ateng Wesa, Yoyon Suryono, "Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi Di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru," 153.

⁵ Dwi Iriani Marganingsih, "Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial," *PUBLICIANA Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Tulung Agung* 13, no. 1 (1 Juni 2020): hal. 55.

⁶ Aprilita Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta, 2014), 115.

⁷ Mustika Edi Santosa, *Pembangunan Ekonomi Desa* (Lampung: CV. Anugrah Pratama Raharja, 2020), 56.

⁸ *Buku Monografi Desa Astomulyo* (Astomulyo, 2018).

olahan makanan maka nilai ekonominya akan bertambah tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di Desa Astomulyo.⁹

Berdirinya KWT digagas untuk menjadi suatu wadah yang bergerak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui sebuah pengorganisasian perempuan dalam ruang lingkup pertanian untuk mengembangkan ekonomi kreatif melalui pemberdayaan. Salah satunya pada Kelompok Wanita Tani Mulia yang terletak di Desa Astomulyo. KWT Mulia berdiri pada tahun 2017 dengan jumlah anggota sebanyak 30 orang. Kegiatan utamanya adalah mengolah buah nanas menjadi produk makanan seperti dodol, selai dan sirup yang diharapkan mampu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat.¹⁰

KWT Mulia telah melakukan pemberdayaan perempuan melalui pembinaan, pelatihan, pengetahuan wirausaha dan pemanfaatan sumber daya sekitar kepada ibu-ibu tani dalam mengolah hasil perkebunan nanas. Bentuk pelatihan tersebut yang telah dilakukan diantaranya adalah pembuatan produk makanan selai, dodol dan sirup nanas. Melakukan pembinaan pada pemanfaatan lahan pekarangan menjadi lahan usaha seperti sayuran dan tanaman obat-obatan. Pembinaan untuk meningkatkan dan menguatkan sebuah organisasi melalui kegiatan arisan kelompok. Serta adanya pelatihan bersama dinas pemerintahan terkait kegiatan pengolahan hasil pertanian seperti Dinas Perindustrian tentang bagaimana pemanfaatan hasil pertanian

⁹ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

¹⁰ Suparti, Wawancara Ketua Umum Asosiasi KWT Desa Astomulyo, 1 Juli 2022.

menjadi sebuah lahan usaha, Dinas Kesehatan tentang pengolahan produk makanan yang halal dan *higenis*, Dinas UMKM dan Koperasi untuk strategi mengembangkan usaha dan strategi wilayah pemasaran (*market place*). Pelatihan dan pembinaan tersebut dilakukan setiap triwulan dan agenda dari beberapa lembaga terkait yang dilakukan setiap tahun. Tujuan dari pelatihan tersebut yaitu meberikan inovasi, ide gagasan baru serta penguatan bagi anggota kelompok wanita tani dalam menjalankan organisasi.¹¹

Sejak berdirinya KWT Mulia tersebut pada tahun kedua dan tahun ketiga pendapatan yang anggota terima rata-rata perbulan dapat dikatakan meningkat, namun pada tiga tahun terakhir pendapatan anggota mengalami penurunan. Berikut adalah data jumlah pendapatan dari para anggota KWT Mulia pada kurun waktu tahun 2018-2022.¹²

Tabel 1.1
Jumlah Pendapatan Anggota KWT

No	Tahun	Jumlah Rata-Rata Pendapatan Anggota KWT Mulia perbulan
1	2018	Rp. 450.000
2	2019	Rp. 600.000
3	2020	Rp. 300.000
4	2021	Rp. 550.000
5	2022	Rp. 450.000

Sumber: Wawancara dengan ketua KWT Mulia

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa adanya KWT Mulia pada tahun kedua dan ketiga memberikan dampak positif dengan adanya peningkatan pendapatan perbulan dari para anggota. Namun seiring berjalannya waktu, pada tahun 2020 mengalami penurunan namun tahun 2021 mengalami peningkatan, dan diakhir tahun 2022 mengalami penurunan

¹¹ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia, 1 Juli 2022.

¹² KWT Mulia, *buku arsip Kelompok Tani Mulia* (Astomulyo, 2018).

kembali. Hal ini disebabkan kurangnya evaluasi dan koordinasi kelompok untuk meningkatkan dan mengembangkan organisasi sehingga kelompok mengalami penurunan produktifitas. Jumlah pendapatan yang diperoleh tergantung pada tingkat penjualan KWT Mulia serta permintaan dari mitra bisnis.¹³

Dari hasil pendapatan relatif kecil yang diperoleh para anggota diatas dirasa belum mampu dalam meningkatkan kesejahteraan para anggota. Sehingga para anggota harus memiliki sumber pendapatan utama selain dari KWT Mulia untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mereka.

Disisi lain adanya KWT Mulia tersebut belum memberikan dampak besar bagi kesejahteraan para anggota, hal ini dapat diketahui dari penurunan jumlah anggota KWT yang semula beranggotakan 40 orang namun sekarang menjadi 30 orang.¹⁴ Hal ini disebabkan oleh daya produktivitas para anggota menurun karena kurangnya peran setiap anggota saat melaksanakan kegiatan kelompok, terbatasnya wilayah pemasaran dan alat untuk memasarkan hasil produksi, serta produksi yang tidak menentu tergantung pada stok dan perminta mitra bisnis yang mengakibatkan pendapatan yang diperoleh kelompok relatif kecil.¹⁵

Kajian terhadap upaya memberdayakan masyarakat melalui pelatihan dan motivasi sejalan dengan hasil *research* ditempat penelitian bahwa dengan adanya strategi tersebut dapat memberikan dampak positif yaitu memberikan inovasi, ide dan gagasan baru serta penguatan wawasan bagi anggota

¹³ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia.

¹⁴ KWT Mulia.

¹⁵ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia.

kelompok. Upaya tersebut memberikan gambaran tentang keadaan sosial, kekuatan finansial, keberadaan kelompok, kekuatan anggota kelompok, dan permasalahan sosial. Pada akhirnya aktivitas tersebut akan memberikan data-data yang dapat dipergunakan dalam mengambil sebuah keputusan dan mengetahui potensi-potensi yang ada dan mungkin untuk dikembangkan.¹⁶

Berdasarkan kajian di atas, penelitian ini dirasa penting untuk dilakukan guna meningkatkan kesejahteraan kelompok wanita tani mulia melalui hasil perkebunan. Adanya KWT Mulia memberikan kesempatan bagi kaum perempuan untuk ikut andil dalam memajukan kesejahteraan keluarga.¹⁷

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian ini lebih lanjut dengan judul “Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Perkebunan”.

¹⁶ Dharma Setyawan, Hifni S. Carolina, Dwi Nugroho, Mustika Edi Santosa, *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan* (Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, t.t.), 11.

¹⁷ Suparti, Wawancara Ketua Umum Asosiasi KWT Desa Astomulyo.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, terdapat permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu bagaimana upaya kelompok wanita tani dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan di Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat pada pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kelompok wanita tani dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi informasi dan pengetahuan untuk studi ilmu ekonomi yang berkaitan dengan Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berhubungan dengan upaya kelompok wanita tani dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai penyedia informasi untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh organisasi sehingga dapat membantu dalam mengembangkan kegiatan kelompok terutama dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

b. Bagi Masyarakat Desa Astomulyo

Penelitian ini dapat digunakan bagi perangkat dusun dan lembaga swadaya masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui KWT Mulia melalui kegiatan ekonomi kreatif pengolahan hasil perkebunan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan upaya KWT dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan, sehingga pengetahuan dan wawasan tersebut dapat digunakan di masa yang akan datang.

E. Penelitian Relevan

Dalam hal ini, peneliti akan menguraikan perkembangan penelitian sebelumnya untuk menyoroti kesejajaran dan perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang diteliti, serta tujuan berbeda yang ingin dicapai oleh masing-masing penelitian. Dengan demikian, peneliti paparkan

kajian penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu diantaranya:

1. Penelitian oleh Sumarni yang berjudul “Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Kehutanan Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat”.¹⁸

Berdasarkan penelitian tersebut di atas, Kelompok Wanita Tani Melati (KWT) telah menghasilkan peningkatan pendapatan ekonomi yang signifikan dan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik. Dengan peningkatan pendapatan, baik individu maupun Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati lebih siap untuk membantu kepala keluarga mereka yang terpisah dalam menutupi biaya yang berkaitan dengan makanan, perumahan, dan pendidikan untuk anak-anak mereka.

Permasalahan yang dikaji adalah serupa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan penelitian tersebut di atas. Secara spesifik, kedua penelitian tersebut melihat bagaimana kelompok tani wanita dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya (KWT).

¹⁸ Sumarni, “Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Kehutanan Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat” (UIN Raden Intan Lampung, 5 September 2022).

2. Penelitian Oleh Helen Valentina yang berjudul “Strategi Kelompok Tani Nanas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah”.¹⁹

Berdasarkan kajian tersebut, kelompok tani nanas di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah pada awalnya menggunakan peningkatan hasil produksi dengan memotivasi penggunaan bibit nanas yang lebih baik. Kedua adalah pengolahan hasil produksi menggunakan nanas ukuran C menjadi olahan siap santap guna mendongkrak penjualan nanas. Langkah ketiga adalah penguatan modal, yaitu melalui pengelolaan dana dalam organisasi yang dijalankan dari, oleh, dan untuk petani, bahkan petani tidak diharuskan untuk mendirikan organisasi atau bekerja sama dengan mitra luar.

3. Penelitian Oleh Dimas Abu Farhan yang berjudul “Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif ekonomi Islam”.²⁰

Menurut temuan penelitian ini, kontribusi perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga dapat dibedakan menjadi dua kategori: mereka yang menikah dan mereka yang menjadi orang tua tunggal. Motivasi utama orang tua tunggal adalah untuk mempertahankan kehidupan keluarga, sedangkan motivasi utama orang tua yang menikah adalah untuk menambah pendapatan keluarga.

¹⁹ Helen Valentina, “Strategi Kelompok Tani Nanas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah” (UIN Raden Intan Lampung, 5 September 2022).

²⁰ Dimas Abu Farhan, “Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif ekonomi Islam” (UIN Raden Intan Lampung, 5 September 2022).

Dari tiga penelitian terdahulu diatas dapat diketahui persamaan yang dilakukan peneliti dengan penelitian tersebut adalah kesamaan dalam membahas tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat dan pemberdayaan kaum perempuan.

Sedangkan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian diatas yaitu terdapat pada variabel penelitian tentang pemberdayaan kaum perempuan dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan melalui kelompok wanita tani.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian relevan diatas adalah sebagai perbandingan dengan penelitian terdahulu bahwa kajian teori dan permasalahan yang dihadapi adalah sama dalam pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui KWT Mulia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia

1. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan kelompok swadaya yang tumbuh dari, oleh, dan untuk masyarakat. Pada umumnya, jumlah anggota kelompok ini idealnya berkisar 20-30 orang atau disesuaikan dengan kondisi lingkungan masyarakat.¹ Secara umum, KWT dapat didefinisikan sebagai kumpulan istri petani yang membantu kegiatan usaha pertanian, perikanan, peternakan, dan kehutanan dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga.² Penumbuhan kelompok tani ini didasarkan pada prinsip-prinsip kebebasan, keterbukaan, partisipatif, keswadayaan, kesetaraan, dan kemitraan.³

2. Peran Kelompok Wanita Tani

Kelompok Wanita Tani sebagai bagian dari masyarakat yang beranggotakan para wanita ini sudah tentu harus memiliki serangkaian kegiatan yang memberikan dampak positif bagi masyarakat. Menurut Sentosa dalam penelitian I Made Warga, keberadaan kelompok tani ini memiliki beberapa peran yaitu kelompok sebagai kelas belajar, kelompok

¹ Dwi Iriani Marganingsih, "Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial," *PUBLICIANA Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Tulung Agung* 13, no. 1 (1 Juni 2020): hal. 55.

² Dr. Risma Aprini Darwin Kesuma, S.E. M.M S.P, M.S.I, *Pengantar Corporate Farming*, 1 ed. (Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan: LD MEDIA, 2021), h. 35.

³ Wa Ode Zusnita Muizu, Prima Yusi Sari, Welly Larasakti Handani, "Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang," *PUSKIBII* 1, no. 1 (5 Oktober 2019): hal,153.

sebagai wadah kerja sama, kelompok sebagai unit produksi, kelompok sebagai organisasi kegiatan bersama, serta kelompok sebagai kesatuan swadaya dan swadana.⁴

a. Kelompok sebagai kelas belajar.

Kelompok wanita tani menjadi media interaksi belajar para wanita. Adanya kelompok tersebut akan menjadikan sebuah ruang interaksi yang dapat memberikan suatu penambahan pengetahuan antar anggota.

b. Kelompok sebagai wadah kerja sama.

Peran kelompok wanita tani sebagai tempat kerjasama bukan hanya membuat lingkaran kerjasama dalam ruang lingkup itu sendiri melainkan akan menjadi tempat kerjasama dengan lingkungan luar melalui pelestarian lingkungan. Bekerjasama dengan pihak-pihak lain yang terkait dengan kelompok wanita tani juga dilakukan untuk memudahkan pengembangan jaringan informasi dan komunikasi.

c. Kelompok sebagai unit produksi.

Kelompok wanita tani sebagai wadah untuk mengolah sumberdaya alam menjadi barang atau jasa yang dapat didistribusikan serta menghasilkan keuntungan.

⁴ I Made Warga, "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014," *Junral Program Studi Pendidikan Ekonomi* 06, no. 01 (April 2016): hal 3-4.

- d. Kelompok sebagai organisasi kegiatan bersama.

Dengan adanya kelompok wanita tani maka para wanita dibangun agar mampu mengorganisasi kegiatan bersama, yaitu dengan membagi pekerjaan dan mengkoordinasi pekerjaan tersebut dengan menjalankan aturan sebagai hasil kesepakatan bersama.

- e. Kelompok sebagai kesatuan swadaya dan swadana.

Kelompok wanita tani adalah kumpulan para wanita yang mempunyai hubungan atau interaksi yang nyata, mempunyai daya tahan dan struktur tertentu, berpartisipasi bersama dalam suatu kegiatan. Hal ini tidak akan terwujud tanpa adanya kesatuan kelompok tersebut.⁵

3. Upaya Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat diartikan sebagai kemampuan untuk menjadi individu yang menyatu dengan masyarakat meningkatkan kekuatan komunitas terkait. Pemberdayaan masyarakat juga diartikan sebagai upaya perbaiki perilaku orang agar kualitas hidup dan kesejahteraan mereka dapat meningkat secara bertahap.⁶ Proses pemberdayaan masyarakat meliputi tiga hal penting, yaitu: pengembangan (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), dan terciptanya

⁵ I Made Warga, "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014," *Junral Program Studi Pendidikan Ekonomi* 06, no. 01 (April 2016), h: 2–3.

⁶ Aprilita Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, 115.

kemandirian. Maka strategi pemberdayaan ekonomi yang harus dilakukan masyarakat adalah:⁷

- a. Tahap pertama atau tahap penyadaran dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan. Pada tahap ini pelaku pemberdayaan berusaha mewujudkan situasi yang memungkinkan potensi masyarakat meningkat. Usaha untuk membangkitkan daya itu dengan membentuk kesadaran akan potensi yang dimiliki, menguatkan memotivasi dan berusaha untuk dikembangkan agar proses pemberdayaan dapat berlangsung yang efektif.
- b. Tahap kedua yaitu proses transformasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan. Memperkuat daya atau potensi yang dimiliki masyarakat. Pada tahap ini melingkupi tindakan nyata, dan melibatkan penyediaan berbagai masukan (*input*), dan membuka akses ke dalam berbagai peluang yang menjadikan masyarakat menjadi semakinberdaya.
- c. Tahap ketiga merupakan tahap pengayaan atau peningkatan intelektualitas dan kecakapan keterampilan yang diperlukan, supaya mereka dapat membentuk kemampuan kemandirian. Kemandirian tersebut akan ditandai oleh kemampuan masyarakat di dalam membentuk inisiatif, melahirkan kreasi-kreasi, dan melakukan inovasi-inovasi didalam lingkungannya.

⁷ Mustika Edi Santosa, *Pembangunan Ekonomi Desa*, 56.

Metode pemberdayaan dapat diterapkan pada masyarakat yaitu melalui tiga metode: pendampingan masyarakat, pemberian pelatihan, pelaksanaan monitoring serta evaluasi.⁸

- a. Pendampingan masyarakat untuk memberikan fasilitas masyarakat dalam prosedur program pengarahannya untuk memberikan edukasi dalam pembangunan bahkan pengembangan desa. Pendampingan masyarakat lebih pada pemenuhan kebutuhan penyadaran dan pengembangan masyarakat agar lebih mengamati penyelenggaraan pemerintahan.⁹
- b. Pemberian pelatihan kepada warga, untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat. Pelatihan dalam bentuk sebuah praktik praktis yang dapat dikembangkan untuk menjadi kemampuan yang memiliki nilai lebih pada kemampuan atau produk hasil olahan. Pendekatan pelatihan ini untuk memotivasi masyarakat agar kreatif dan inovatif.¹⁰ Adapun pelatihan yang dilakukan diantaranya yaitu:¹¹
 - 1) Pelatihan produk, yaitu memberikan pelatihan pengolahan buah nanas menjadi dodol dan selai nanas.
 - 2) Pelatihan pembuatan sirup nanas.
 - 3) Pelatihan pengemasan sari buah nanas.
 - 4) Pelatihan produk bersih dan halal

⁸ Delfian Widiyanto, annisa Istiqomah, Yasnanto, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan ekonomi," *Jurnal Kalacakra* 02, no. 01 (2021): 30.

⁹ Delfian Widiyanto, annisa Istiqomah, Yasnanto, hal.30.

¹⁰ Delfian Widiyanto, annisa Istiqomah, Yasnanto, hal. 30.

¹¹ Indah Yuni Astuti, M. Alfa Niam, Tri Handayani, "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Olahan Buah Nanas Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri," 70.

- 5) Pembinaan manajemen, meliputi manajemen produksi, manajemen keuangan.
 - 6) Pelatihan manajemen pemasaran.
 - 7) Pelatihan sistem akuntansi, membuat laporan keuangan, menganalisis laporan keuangan.
- c. Pelaksanaan monitoring serta evaluasi, untuk memantau penggunaan dana dalam mencapai target pembangunan atau pemberdayaan. Evaluasi dan monitoring dilakukan oleh masyarakat agar pemberdayaan pada masyarakat tetap berjalan. Pemantauan secara berkelanjutan untuk melihat pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.¹²

B. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat menurut Undang-undang No. 11 tahun 2009 yaitu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan ekonomi masyarakat adalah suatu aktifitas atau kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup oleh setiap kelompok masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat itu sendiri sehingga dapat tercipta suatu kondisi masyarakat yang ideal. Kebutuhan

¹² Delfian Widiyanto, annisa Istiqomah, Yasnanto, "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan ekonomi," hal. 30.

material dapat dihubungkan dengan pendapatan yang nanti akan mewujudkan kebutuhan akan pangan, sandang, papan dan kesehatan.¹³

Pembangunan pertanian yang bertujuan pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat tidak hanya mementingkan atau bertujuan pada sekelompok masyarakat yang memiliki modal untuk meningkatkan kondisi ekonomi. Akan tetapi, pembangunan pertanian yang berbasiskan pada ekonomi kerakyatan ini mampu mendampingi atau memfasilitasi masyarakat kelas bawah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Peningkatan kesejahteraan dapat dicapai salah satunya dengan meningkatkan kemampuan dan keterampilan sumber daya manusianya. Pengembangan sumber daya manusia merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan perusahaan atau sebuah kelompok agar pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan para anggota dapat tercapai sesuai dengan tujuan bersama.

Menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada lima, yaitu pendapatan dan konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, pendidikan.¹⁴

¹³ Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," *Universitas Brawijaya, Malang*, t.t., 3.

¹⁴ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," hal. 33.

a. Pendapatan dan pengeluaran

Pendapatan merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan. Semakin besar pendapatan yang diterima seseorang maka semakin besar kemampuan untuk membiayai pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Maka, semakin tingginya pendapatan yang diperoleh akan meningkatkan standar kehidupan masyarakat. Indikator pengeluaran dapat digolongkan menjadi tiga yaitu: tinggi, sedang, dan rendah.

1) Tinggi

Kesejahteraan seseorang berdasarkan tingkat konsumsi dan pengeluarannya dapat dikatakan tinggi apabila pengeluaran keluarga terhitung per bulan sebesar >Rp. 5.000.000.

2) Sedang

Kriteria kesejahteraan ekonomi yang termasuk dalam kategori sedang apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000.

3) Rendah

Kriteria kesejahteraan ekonomi jika dilihat dari tingkat konsumsi dan pengeluaran termasuk dalam kategori rendah apabila pengeluaran keluarga per bulan sebesar < Rp. 1.000.000.

b. Keadaan Tempat Tinggal

Perumahan adalah tempat berkembangnya adat istiadat, sosial, budaya, pendidikan moral bagi masyarakat dari anak-anak hingga dewasa. Indikator tempat tinggal yang dinilai ada lima item yaitu jenis atap rumah, dinding, status kepemilikan rumah, lantai dan luas lantai. Dari lima item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam tiga golongan yaitu:

1) Permanen

Kriteria permanen ditentukan oleh kualitas dinding, atap dan lantai. Bangunan rumah permanen adalah rumah yang dindingnya terbuat dari tembok/kayu kualitas tinggi, lantai terbuat dari ubin/keramik/kayu kualitas tinggi dan atapnya terbuat dari seng/genteng/sirap/asbes.

2) Semi Permanen

Rumah semi permanen adalah rumah yang dindingnya setengah tembok/bata tanpa plaster/kayu kualitas rendah, lantainya dari ubin/semen/kayu kualitas rendah dan atapnya seng/genteng/sirap/asbes.

3) Non Permaen

Sedangkan rumah tidak permanen adalah rumah yang dindingnya sangat sederhana (bambu/papan/daun) lantainya dari tanah dan atapnya dari daun-daunan atau atap campuran genteng/seng bekas dan sejenisnya.

c. Fasilitas tempat tinggal

Fasilitas tempat tinggal yang dinilai terdiri dari 12 item, yaitu pekarangan, alat elektronik, pendingin, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah. Dari 12 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Lengkap

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal sudah mempunyai 12 item yang disebutkan di atas dengan kondisi baik atau layak pakai.

2) Cukup

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas setidaknya lebih dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

3) Kurang

Indikator ini berarti apabila fasilitas tempat tinggal mempunyai fasilitas kurang dari 6 item yang disebutkan dengan kondisi layak pakai.

d. Pendidikan

Indikator kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari 3 item yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan. Dari 3 item tersebut kemudian akan digolongkan ke dalam 3 golongan yaitu:

1) Mudah

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan sudah terpenuhi.

2) Cukup

Golongan ini berarti dari 3 indikator kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan salah satunya ada yang tidak terpenuhi.

3) Sulit

Golongan ini berarti 3 indikator dari kemudahan memasukkan anak ke dalam pendidikan hanya 1 indikator yang dapat dipenuhi.

Pendidikan merupakan hak setiap warga negara untuk dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses belajar. Setiap warga negara berhak untuk memperoleh bermutu tanpa memandang status sosial, ekonomi, suku, agama, dan letak geografis. Pendidikan akan berpengaruh baik terhadap pertumbuhan ekonomi karena dengan tingginya tingkat pendidikan menciptakan tenaga kerja yang memiliki etos kerja yang tinggi, terampil dan terdidik sehingga bermanfaat bagi pembangunan ekonomi.

e. Kesehatan

Kesehatan menjadi indikator kesejahteraan warga yang menjadi cerminan keberhasilan program pembangunan. Masyarakat yang sakit akan sulit untuk memperjuangkan tingkat kesejahteraan bagi dirinya,

yang berdampak pada upaya-upaya pembangunan masyarakat. Indikator kesehatan anggota keluarga digolongkan menjadi 2 item, yaitu:

1) Bagus

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga setidaknya <25% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

2) Cukup

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan berada pada kisaran 25% - 50% dibandingkan dengan kondisi sakit.

3) Kurang

Indikator ini menjelaskan bahwa setiap anggota keluarga mempunyai prosentase kesehatan di bawah rata-rata atau >50% kehidupan mereka yang berada dalam kondisi sakit.

Tingkat kesehatan berperan penting dalam ruang lingkup hidup masyarakat, semakin tinggi tingkat kesehatan diharapkan akan meningkatkan pembangunan ekonomi sehingga terciptanya kesejahteraan masyarakat.¹⁵

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa indikator meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat ditinjau dari meningkatnya pendapatan keluarga serta dapat dilihat dengan adanya

¹⁵ Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," hal, 3-5.

kepuasan dan kebahagiaan yang tercipta melalui kegiatan yang dilakukan. Dengan indikator-indikator tersebut dapat menentukan apakah kesejahteraan ekonomi dapat terwujud melalui upaya yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia Desa Astomulyo dengan mengolah hasil perkebunan.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

Dalam mencapai kesejahteraan, faktor pendukung usaha peningkatan serta pemanfaatan sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor tersebut dalam upaya peningkatan tersebut, antara lain:

a. Modal

Modal merupakan faktor produksi yang sangat esensial bagi masyarakat dalam proses peningkatan mutu kehidupannya.

b. Keterampilan

Keterampilan merupakan faktor produksi yang sangat strategis dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

c. Teknologi

Teknologi dapat dimanfaatkan sebagai usaha dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, karena melalui teknologi dapat terbentuk metode baru dalam berproduksi.

d. Lahan usaha

Lahan usaha merupakan faktor yang sangat dibutuhkan bagi peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.¹⁶

C. Pengolahan Hasil Perkebunan

1. Perkebunan

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004, yang dimaksud dengan perkebunan adalah segala kegiatan yang mengusahakan tanaman tertentu pada tanah dan/atau media tumbuh lainnya dalam ekosistem yang sesuai, mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan ilmu pengetahuan dan teknologi, permodalan serta manajemen untuk mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku usaha perkebunan dan masyarakat.¹⁷

Perkebunan berkelanjutan memiliki peran yang sangat strategis bagi pembangunan nasional, baik secara ekonomi maupun ekologis, sosial dan budaya. Selain itu komoditas perkebunan sangat berperan pada penyediaan pangan dan bahan baku industri, menyerap tenaga kerja yang cukup besar, sumber utama pendapatan masyarakat pedesaan, pengentasan kemiskinan, serta menjaga kelestarian sumber daya alam.¹⁸

2. Cara Pengolahan Hasil Perkebunan

Pengolahan hasil tanaman perkebunan diharapkan mampu menambah nilai tambah dan nilai jual dari bahan tersebut. Pengolahan

¹⁶ Andri Soemitra, dkk, *Bisnis souvenir, Pariwisata dan Perekonomian Daerah di Indonesia*, 1 ed. (Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2022), 17.

¹⁷ Irna Dewi Destiana, Wiwiwk Endah Rahayu, *Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan*, 1 ed., vol. 1 (Jawa Barat: Polsub Press, 2022), 7.

¹⁸ Irna Dewi Destiana, Wiwiwk Endah Rahayu, 1:H. 7.

dibedakan menjadi dua kelompok kegiatan besar, yaitu pertama: penanganan primer yang meliputi penanganan komoditas hingga menjadi produk setengah jadi atau produk siap olah, dimana perubahan produk hanya terjadi secara fisik. Kedua: penanganan sekunder, yakni kegiatan lanjutan dari penanganan primer, dimana pada tahap ini akan terjadi perubahan bentuk fisik dari produk akhir melalui suatu proses pengolahan.

Buah nanas (*Ananascomosus L. Merr*) merupakan salah satu tanaman buah yang sudah dikenal oleh masyarakat umum, tanaman ini cukup mudah untuk dibudidayakan. Tanaman nanas dapat ditanam secara monokultur ataupun polikultur bersama tanaman lain¹⁹ Buah nanas selain dikonsumsi segar juga dapat diolah menjadi berbagai produk makanan dan minuman, seperti nanas kaleng, selai, makanan kering, jus, spirit/pelarut, fragam selai, sari buah, keripik, sirup, dodol, konsentrat, coctail, dan lain-lain.

a. Selai nanas

Selai buah nanas merupakan salah satu jenis makanan awetan yang berasal dari buah nanas yang sudah dihancurkan, ditambah gula dan dimasak hingga kental atau berbentuk setengah padat.

b. Dodol nanas

Dodol merupakan salah satu produksi olahan hasil pertanian (buah-buahan) yang termasuk dalam jenis pangansemi basah yang terdiri dari campuran tepung dan gula yang dikeringkan. Makanan ini

¹⁹ Endo Puji Astoko, "Konsep Pengembangan Agribisnis Nanas (*Ananas Comosus L. Meer*) Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur," *HABITAT* 30, no. 03 (2019): 112.

biasanya digunakan sebagai makanan ringan atau makanan selingan. Teknologi pengolahan yang digunakan sederhana dan dapat diterapkan ditempat petani yang merupakan sentra produksi buah nanas.

c. Sari buah nanas

Sari buah nanas adalah cairan yang diperoleh dari proses ekstraksi buah nanas. Sari buah tersebut terbagi dua, ada yang dapat diminum langsung dan ada yang difermentasi menjadi minuman kesehatan.²⁰

²⁰ Fahroji, Viona Zulfia, Syuryati, dkk, *Petunjuk Teknis Pascapanen Nanas*, 01 ed. (Pekanbaru, Riau: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balibangtan Riau, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, 2021), 13-15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam skripsi ini menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, dimana pengumpulan datanya dilakukan secara langsung dengan cara wawancara dan observasi.¹

Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan sesuai unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.² Dalam penelitian ini peneliti mencoba mempelajari dan memberikan informasi yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Perkebunan di Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

² Abu Ahmad Cholid Narboko, *Metode Penelitian*, 10 ed. (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu format penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai keadaan atau berbagai variabel yang muncul dalam objek penelitian.³ Penelitian kualitatif adalah proses pengumpulan data yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, sumber data primer dan pengumpulan data lebih banyak didapat dari wawancara yang mendalam serta dari dokumentasi.

Penelitian deskriptif merupakan sifat penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang saat ini berlaku, dimana di dalamnya terdapat upaya untuk mendeskripsikan, mencatat, menganalisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang saat ini terjadi atau ada.⁴

Data-data yang diperoleh pada penelitian ini melalui penelitian secara langsung pada obyek penelitian, digambarkan melalui bentuk berupa kalimat serta sebagai pemberi informasi berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

³ Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 48.

⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 26.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama, dimana sebuah data dihasilkan. Secara sederhana sumber data primer dapat didefinisikan sebagai data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan⁵ Pada sumber data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber data melalui hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti.⁶ Teknik yang digunakan dalam menentukan sumber data pada pengelola dan pelaku usaha yaitu menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tertentu dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana peneliti memilih informan dengan kriteria narasumber yang terlibat aktif dalam proses kegiatan dan pengembangan Kelompok Wanita Tani Mulia. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat mengetahui perkembangan dan juga kendala-kendala yang terjadi di tempat penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini, sampel yang peneliti gunakan adalah Ibu Suparti sebagai Ketua ASKOWANI dan Ibu Siti Juwariyah sebagai Ketua Kelompok Wanita Tani Mulia yang memiliki informasi tentang kondisi KWT Mulia, serta lima orang sebagai anggota Kelompok Wanita Tani Mulia yang akan memberikan informasi tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi yang di dapat secara langsung dari keberadaan KWT ini.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, hal 124.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 225.

Data-data tersebut diperoleh dari wawancara secara langsung kepada orang yang bersangkutan. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer adalah data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan observasi dengan pihak terkait yaitu 1) Ketua Asosiasi Kelompok Wanita Tani. 2) Ketua Kelompok Wanita Tani Mulia dan lima anggota Kelompok Wanita Tani Mulia.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data yang kedua adalah sumber data sekunder yang peneliti gunakan sebagai sumber data kedua sesudah sumber data primer. Sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh dari sumber lain yang mungkin tidak berhubungan langsung dengan peristiwa tersebut.⁷ Sumber data sekunder atau sumber penunjang dalam penelitian ini diambil dari berbagai literatur buku, artikel penelitian, jurnal, media kabar, data dokumentasi KWT Mulia dan Desa Astomulyo serta data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa buku dan jurnal sebagai data untuk memberikan keterangan yang lebih lengkap, beberapa buku dan jurnal tersebut ialah sebagai berikut; jurnal karangan Pita Prasetyaningtyas yang berjudul *Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan di Kecamatan Pacitan,*, buku karangan Sugiono yang berjudul *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, buku karangan Mustika Edi

⁷ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Cet. 2 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), 42.

Santosa, yang berjudul *Pembangunan Ekonomi Desa*, dan buku karangan Lexy J. Moleong yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, buku Monografi Desa Astomulyo, serta buku Arsip KWT Mulia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik wawancara dan dokumentasi. Keduanya akan digunakan untuk meneliti tentang upaya kelompok wanita tani mulia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan. Berikut adalah penjelasan dari kedua teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban yang berasal dari responden tersebut. Wawancara merupakan proses tanya jawab secara langsung antara dua orang atau lebih dalam suatu penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.⁸

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan bentuk wawancara yang memberikan kebebasan kepada peneliti untuk bertanya, mengatur alur, dan setting wawancara dimana peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal, 138.

diperoleh. Peneliti dalam melakukan wawancara menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan atau ditulis sebelumnya dan mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut untuk menemukan permasalahan atau informasi secara terbuka dengan cara meminta pendapat dan informasi dari responden tentang bagaimana upaya kelompok wanita tani mulia dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan.⁹

Adapun pihak-pihak yang menjadi responden dalam wawancara ini yaitu ibu Suparti selaku ketua Asosiasi, ibu Siti Juwariyah selaku ketua KWT Mulia, ibu Lina Maryani, ibu Ike, ibu Sumarni, ibu Lartini, dan ibu Sutiah sebagai anggota KWT.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tertulis, lisan, dan gambaran.¹⁰ Dokumentasi diartikan sebagai pencatatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data di Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah yang kemudian mengambil data dari dokumentasi berupa sejarah, visi-misi, struktur organisasi serta dengan foto-foto dalam kegiatan yang berkaitan dengan penelitian ini.

⁹ Sugiono, hal 139.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 233.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah teknik analisis kualitatif, yaitu pengumpulan data deskriptif berupa data tertulis, lisan atau data lainnya. Proses analisis data dimulai dari menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber, yaitu wawancara dan dokumentasi. Setelah dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya yaitu memilih dan mengambil data-data mana saja yang dibutuhkan. Data-data yang telah dipilih kemudian dikategorisasikan sehingga tersusun secara sistematis.

Setelah data dikategorisasikan maka selanjutnya data akan diolah dan dianalisis menggunakan metode berfikir secara induktif yang berarti pola fikir yang mengacu pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti, dianalisis, dan disimpulkan sehingga pemecahan permasalahan atau solusinya dapat berlaku secara umum.¹¹

Dalam hal ini peneliti menganalisis data-data yang telah diperoleh menjadi bentuk-bentuk uraian kemudian data tersebut dianalisa dengan metode berfikir secara induktif yang tidak lain adalah berasal dari informasi tentang upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan yang bertempat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat berbagai macam teknik pemeriksaan data tersebut maka pemeriksaan data kriteria derajat kepercayaan digunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang menggunakan sesuatu diluar data itu sebagai pembanding atau pengecekan terhadap data tersebut. Tujuan dari Triangulasi data adalah mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkannya dengan data yang diperoleh dari sumber lain pada tahap penelitian lapangan dan pada waktu yang berlainan. Triangulasi data dilakukan dengan sumber data lain seperti: obsevasi, hasil wawancara, dan data dokumentasi.¹²

Data yang telah terkumpul akan diperiksa keabsahan datanya. Dalam penelitian ini, keabsahan data yang telah terkumpul dapat diuji dengan teknik Triangulasi data yaitu triangulasi sumber. Dasar pertimbangan bahwa untuk memperoleh informasi dari satu responden perlu adanya *crosscheck* antara informasi satu dengan lainnya sehingga akan diperoleh informasi yang benar-benar *valid*. Data yang diperoleh kemudian dideskripsikan. Informasi yang diperoleh dari narasumber yang mengerti dan faham terhadap permasalahan penelitian.¹³

Alasan peneliti menggunakan teknik ini adalah untuk tercapainya pemahaman subjek terhadap lingkungan sekitar dan tidak semata-mata

¹² Adelia Alvi Nuraini, "Upaya Pengelola Dalam Meningkatkan Etos Kerja Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Lestari Di Dusun Mendongan Desa Bandung Kecamatan Playen GunungKidul," *Unuversitas Negeri Yogyakarta*, 2019, 5.

¹³ Adelia Alvi Nuraini, hal, 5.

bertumpu pada kebenaran saja. Kemudian penggunaan teknik triangulasi sumber juga dilakukan dengan mengambil subjek dari ketua Asosiasi KWT pengurus KWT, Kasi Kesejahteraan desa Astomulyo, dan sepuluh anggota KWT yang mengetahui tentang KWT Mulia. Teknik tersebut digunakan untuk memperoleh data yang konsisten melalui kegiatan wawancara.¹⁴

¹⁴ Siti Nur Afifah, Ilyas Ilyas, "Pemberdayaan Kelompok Wanita Asri," *Jurnal of Nonformal Education and Community Empowerment* 05, no. 01 (Juni 2021): 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Desa Astomulyo

Desa Astomulyo dibuka oleh Jawatan Transmigrasi pada tahun 1954. Kedatangan peserta transmigrasi pada saat itu bersamaan dengan pembukaan lahan hutan untuk calon penempatan warga transmigrasi tersebut. Maka terjadilah saling bahu-membahu, bantu-membantu, dan kerja sama antarwarga anggota transmigrasi untuk mempercepat proses pembukaan hutan yang masih bersifat hutan rimba.¹

Selanjutnya, pihak Jawatan Transmigrasi membentuk 6 kelompok dari warga anggota transmigrasi tersebut.² Masing-masing kelompok di bawah pimpinan Ketua Kelompok. Keenam kelompok tersebut ditempatkan di bedeng delapan di wilayah Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah.

Jumlah anggota transmigrasi pada waktu itu terdiri dari 300 kepala keluarga. Kepala keluarga tersebut pada umumnya berasal dari Provinsi Jawa Timur, antara lain dari Kabupaten Blitar, Tulung Agung, Trenggalek, Nganjuk, Kediri, dan sebagian berasal dari Provinsi Jawa Tengah seperti Solo, dan sekitarnya dengan tujuan untuk mendapatkan lahan pertanian yang lebih layak.³

¹ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

² *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

³ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

Kemudian, penduduk dari beberapa kelompok tersebut mengadakan musyawarah, khususnya musyawarah tentang pembentukan desa/kampung. Dari hasil musyawarah tersebut akhirnya disepakati untuk nama desa/kampung diambillah nama Astomulyo, yang berasal dari kata *Asto* (tangan) dan *Mulyo* (mulia). Jadi Astomulyo dapat diartikan sebagai Tangan yang Mulia. Dari keadaan pra-desa/kampung, pada tanggal 15 November 1954 disahkanlah menjadi desa/kampung Astomulyo, yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa/Kampung dan dibantu oleh satu orang carik, 6 orang kebayan, kamtua, jogoboyo, serta beberapa rukun tetangga (RT) dan perangkat desa/kampung lainnya.⁴

2. Keadaan Geografis

Desa Astomulyo memiliki luas wilayah 3.050 hektar dan merupakan salah satu dari sembilan desa yang terletak di Kecamatan Punggur. Desa Astomulyo berbatasan dengan beberapa desa. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Buyut Ilir, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngestirahayu, sebelah barat berbatasan dengan Desa Mojopahit dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Tanggulangin. Keberadaan desa Astomulyo mendukung aksesibilitas petani yang cukup mudah untuk memperoleh bahan-bahan pertanian dan dalam melakukan pemasaran nanas. Desa Astomulyo memiliki luas wilayah 3.050 hektar yang sebagian besar digunakan untuk kegiatan pertanian.⁵

⁴ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

⁵ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

Komposisi jenis penggunaan lahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1. berikut ini:⁶

Tabel 4.1
Jenis Penggunaan Lahan Desa Astomulyo.

No.	Lahan	Luas (ha)	Persentase
1	Sawah	640	20,98%
2	Lahan kering	360	11,80%
3	Luas permukiman	2.050	67,22%
Jumlah		3.050	100%

Sumber: Buku Monografi Desa Astomulyo

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa dengan luas wilayah 3.050 ha, Desa Astomulyo memiliki daerah persawahan sekitar 640 ha atau sebesar 20,98%, perladangan atau lahan kering sekitar 360 ha atau sebesar 11,80 %, dan luas permukiman penduduk sekitar 2.050 ha atau sebesar 67,22%. Data tersebut menggambarkan bahwa desa ini merupakan desa yang padat dengan permukiman penduduk. Selain itu juga, memiliki lahan persawahan dan perladangan yang cukup luas untuk bisa dimanfaatkan oleh masyarakat menjadi lahan pertanian ataupun perkebunan.⁷

3. Keadaan Demografis Desa Astomulyo

Desa Astomulyo terletak di kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa. Pusat pemerintahan Desa Astomulyo berada di dusun 1. Desa Astomulyo terbagi menjadi 10 kedesunan.⁸

Penduduk desa mayoritas berasal dari suku jawa, mata pencaharian penduduk adalah sebagai petani, wiraswasta, tani ladang, serta buruh.

⁶ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

⁷ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

⁸ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

Berikut ini komposisi penduduk Desa Astomulyo dilihat berdasarkan mata pencahariannya.⁹

Berdasarkan mata pencaharian:

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.

No.	Pekerjaan	Jumlah (orang)	Persentase
1	Petani	1.980	35,40%
2	PNS	67	1,20%
3	Wiraswasta	1.438	25,70%
4	TNI/Polri	6	0,10%
5	Buruh	123	2,20%
6	Dll	1.979	35,30%
Total		5.593	100%

Sumber: Buku Monografi Desa Astomulyo

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa sebagian besar mata pencaharian penduduk di desa ini adalah sebagai petani. Terdapat sebanyak 1.980 jiwa atau sebesar 35,40% penduduk yang bermatapencaharian dari hasil bercocok tanam di sawah maupun di ladang. Hal tersebut membuat desa ini menjadi desa yang agraris, dimana mayoritas penduduknya memanfaatkan lahan yang ada untuk bertani. Selain sebagai petani, sebagian penduduk desa juga bekerja sebagai buruh, wiraswasta, PNS, TNI/Polri dan lain-lain.¹⁰

⁹ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

¹⁰ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

Berdasarkan Ekonomi Masyarakat:

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Berdasarkan Ekonomi

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah
1	Pengangguran	Jumlah penduduk usia 15-56 tahun bekerja	4.163 orang
		jumlah penduduk usia 15-56 tahun tidak bekerja	21 orang
		Penduduk wanita usia 15-56 tahun menjadi ibu rumah tangga	2.324 orang
2	Pendapatan Tahunan	Sumber Pendapatan	(Rp)
		Pertanian	760.196.500
		Kehutanan	-
		Perkebunan	519.800.600
		Peternakan	205.338.000
		Perikanan	645.000.000
		Perdagangan	608.000.000
		Jasa	408.080.000
		Penginapan/Hotel/Sejenisnya	-
Industri Rumah Tangga	80.508.000		
3	Kelembagaan Ekonomi	Pariwisata	-
		Pasar	0 unit
		Lembaga Koperasi	0 unit
		Bumdes	1 unit
		Toko /Kios	45 unit
		Warung Makan	11 unit
		Angkutan	3 unit
		Pangkalan Ojek, Becak, Delman, Atau Sejenisnya	0 unit
4	Tingkat Kesejahteraan	Jumlah Keluarga	2.113 kel
		Jumlah Keluarga Pra Sejahtera	508 kel
		Jumlah Keluarga Sejahtera 1	445 kel
		Jumlah Keluarga Sejahtera 2	807 kel
		Jumlah Keluarga Sejahtera 3	210 kel
		Jumlah Keluarga 3 Plus	43 kel

Sumber: Buku Monografi Desa Astomulyo

Dari tabel diatas diperoleh hasil bahwa mayoritas penduduk desa Astomulyo memiliki pekerjaan, sebanyak 4.163 orang pada rentan usia 15-56 tahun tercatat merupakan penduduk yang sedang bekerja. Hal ini

menunjukkan bahwa masyarakat desa Astomulyo tergolong dalam masyarakat produktif kerja jika dibandingkan dengan penduduk usia sama yang tidak bekerja.¹¹

Ekonomi masyarakat desa Astomulyo yang tertinggi di peroleh dari pertanian yaitu sebesar 760.196.500 per tahun, dan yang terendah adalah industri rumah tangga sebesar 80.508.000 per tahun, dengan melihat potensi perekonomian yang cukup besar adalah pertanian, maka kegiatan pemberdayaan dilakukan dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki masyarakat agar lebih meningkatkan kesejahteraan masyarakat.¹²

Dilihat dari kondisi kesejahteraan masyarakat desa Astomulyo dari data diatas dapat dijelaskan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat desa Astomulyo tertinggi pada golongan masyarakat sejahtera 2 (dua). Dan masih banyak masyarakat prasejahtera yang ada di desa Astomulyo, sebanyak 508 keluarga dibandingkan dengan masyarakat yang sudah tingkat sejahtera 3 dan 3 (tiga) plus sebanyak 253 keluarga. Ini menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan masyarakat desa Astomulyo masih rendah, sehingga perlu adanya pembenahan dari aparatur desa Astomulyo agar tercapainya mayoritas masyarakat yang sejahtera.¹³

¹¹ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

¹² *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

¹³ *Buku Monografi Desa Astomulyo.*

B. Profil Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Sejarah Singkat Kelompok Wanita Tani Mulia

Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia merupakan salah satu kelompok kegiatan masyarakat yang berada di Desa Astomulyo, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah. KWT Mulia ini dibentuk pada tahun 2017 dan merupakan salah satu KWT yang terbentuk dari Asosiasi Kelompok Wanita Tani (ASKOWANI).¹⁴

Kelompok Wanita Tani Mulia diketuai oleh ibu Siti Juwariah. Dengan jumlah anggota sebanyak 40 orang. Kegiatan utama kelompok ini yaitu produksi makanan dan minuman dari buah nanas menjadi dodol, selai dan sirup nanas. Kegiatan tersebut sudah berjalan dari berdirinya KWT Mulia hingga saat ini. Dalam KWT ini terdapat pembinaan dan pelatihan bagi para anggota untuk meningkatkan inovasi, ide dan gagasan baru serta penguatan wawasan bagi anggota kelompok.¹⁵

Bentuk pelatihan tersebut yang telah dilakukan diantaranya adalah pembuatan produk makanan selai, dodol dan sirup nanas. Melakukan pembinaan pada pemanfaatan lahan pekarangan menjadi lahan usaha seperti sayuran dan tanaman obat-obatan. Pembinaan untuk meningkatkan dan menguatkan sebuah organisasi melalui kegiatan simpan pinjam karena ada jasa, arisan kelompok. Serta adanya pelatihan bersama dinas pemerintahan terkait kegiatan pengolahan hasil pertanian seperti Dinas

¹⁴ Suparti, Wawancara Ketua Umum Asosiasi KWT Desa Astomulyo.

¹⁵ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia.

Perindustrian, Dinas Kesehatan, Dinas UMKM dan Koperasi. Pelatihan dan pembinaan tersebut dilakukan setiap triwulan dan agenda dari beberapa lembaga terkait yang dilakukan setiap tahun.¹⁶

2. Visi dan Misi Kelompok Wanita Tani Mulia

Adapun Visi dan Misi dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia Desa Astomulyo yakni, sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi penggerak dan penopang ekonomi kerakyatan yang kokoh dan kuat di kampung Astomulyo.

b. Misi

Memberikan manfaat kepada anggota dan masyarakat terutama petani dan peternak di sekitar, sehingga menjadi inspirasi untuk berkarya dan berwirausaha demi peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan keluarga.¹⁷

Berdasarkan visi dan misi yang dimiliki oleh KWT Mulia dapat dipahami bahwa kelompok ini ingin menjadi penggerak dan penopang bagi ekonomi masyarakat di Desa Astomulyo. Hal tersebut diwujudkan melalui pemberian manfaat bagi anggota ataupun masyarakat melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Selain itu, kelompok ini juga berusaha untuk menjadi inspirasi dalam hal berkarya dan berwirausaha untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat.¹⁸

¹⁶ Siti Juwariah.

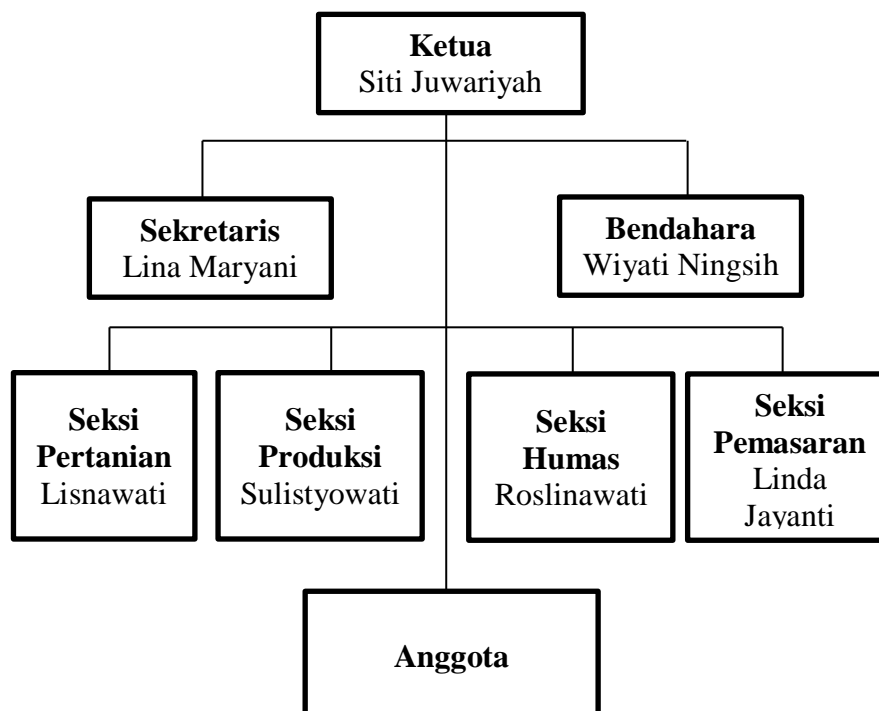
¹⁷ KWT Mulia, *buku arsip Kelompok Wanita Tani Mulia*.

¹⁸ KWT Mulia.

3. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani Mulia

Struktur organisasi Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia Desa Astomulyo terdiri dari: Ketua, Sekretaris, Bendahara, Seksi-seksi: pertanian, produksi, humas, dan pemasaran, Anggota.¹⁹

Gambar 4.1. Struktur Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia.



Struktur organisasi di atas menggambarkan bahwa KWT Mulia dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu oleh sekretaris, bendahara, dan beberapa seksi yang bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.²⁰ Anggota dari KWT Mulia sebagian besar merupakan istri petani yang berasal dari berbagai dusun yang ada di Desa Astomulyo, akan tetapi sejauh ini anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia mayoritas berasal dari Dusun V Astomulyo padahal untuk keanggotaan Kelompok Wanita

¹⁹ KWT Mulia.

²⁰ KWT Mulia.

Tani Mulia ini terbuka bagi semua wanita yang ada di beberapa Dusun di Desa Astomulyo baik yang berstatus sebagai istri petani, petani maupun bukan petani.

Dalam kepengurusan organisasi KWT Mulia memiliki struktur organisasi yang sangat membantu KWT Mulia tetap terencana dan sesuai tujuan dari kelompok itu sendiri. Namun kepengurusan anggota KWT Mulia ini tidak memiliki kurun waktu yang spesifik, sehingga masa jabatan kepengurusan tidak dapat ditentukan, karena sejauh ini kepengurusan masih tetap sama dan hanya berubah yang tidak signifikan dengan kepengurusan saat KWT Mulia ini dibentuk.²¹

C. Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Deskripsi Upaya Yang Dilakukan Kelompok Wanita Tani Mulia

Upaya dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat khususnya pada anggota KWT Mulia Desa Astomulyo, KWT Mulia berusaha untuk mensejahterakan anggotanya melalui berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan atau dilaksanakan oleh KWT Mulia itu sendiri. Kelompok wanita tani ini memiliki beberapa tujuan yakni meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan, serta menciptakan sumber penghasilan dan lapangan pekerjaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kelompok KWT Mulia melakukan berbagai macam kegiatan baik yang bersifat internal maupun yang bersifat eksternal. Pelaksanaan kegiatan

²¹ KWT Mulia.

yang dilakukan oleh KWT Mulia ini melalui beberapa tahapan. Tahapan kegiatan tersebut yaitu:²²

a. Pendampingan

Pada tahap ini yaitu pendampingan dilakukan oleh ASKOWANI (Asosiasi Kelompok Wanita Tani) dengan masyarakat Desa Astomulyo pada tahun 2017. Pendampingan guna membentuk sebuah kelompok sebagai wadah pemanfaatan sumber daya alam yang ada di desa tersebut. Pada tahapan ini ASKOWANI melakukan musyawarah yang dilakukan secara berkala untuk meningkatkan nilai dari hasil perkebunan yang masyarakat peroleh. Dari musyawarah tersebut ASKOWANI membentuk Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia untuk melakukan kegiatan pengolahan hasil perkebunan nanas menjadi dodol nanas, selai nanas, sirup nanas agar nilai ekonomi dari buah nanas tersebut menjadi lebih tinggi daripada buah nanas yang belum diolah.²³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Suparti selaku ketua ASKOWANI, Beliau memaparkan bahwa asosiasi ini menaungi seluruh Kelompok Wanita Tani di kabupaten Lampung Tengah. Tujuan didirikannya asosiasi ini yaitu untuk memberikan kesempatan bagi kaum perempuan agar ikut andil dalam memajukan kesejahteraan masyarakat. Disamping itu asosiasi ini dibentuk sebagai upaya pelibatan kaum perempuan secara langsung dalam usaha-usaha

²² KWT Mulia.

²³ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia.

peningkatan penghasilan keluarga dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia.²⁴

KWT Mulia melakukan pendanaan untuk memulai kegiatan pengolahan hasil perkebunan menggunakan dana dari arisan kelompok, simpanan pokok dan simpanan wajib KWT Mulia serta dari dana sumbangan ASKOWANI. Hingga saat ini pendanaan kegiatan Kelopok Wanita Tani (KWT) Mulia mengalami peningkatan yaitu baik dari simpanan wajib kelompok, kas kelompok maupun sumbangan-sumbangan dari berbagai instansi.

Dalam melaksanakan usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh KWT Mulia, mereka melakukan kegiatan rapat anggota yang dilakukan sekurang-kurangnya satu tahun sekali. Dilakukannya kegiatan ini bertujuan untuk menentukan hasil keputusan, agar terciptanya kesepakatan secara bersama. Kegiatan ini menekankan kepada penentuan kebijakan dan keputusan-keputusan yang ditetapkan oleh seluruh anggota KWT Mulia agar terlaksananya seluruh kegiatan dengan baik.

KWT Mulia memiliki simpanan pokok Rp. 15.000 dan simpanan wajib Rp 5.000 perbulan. Dana tersebut digunakan untuk kegiatan kelompok. Setelah kelompok mendapat penghasilan dari usaha penjualan, hasil dana dari usaha tersebut dikumpulkan. Dana tersebut dapat digunakan sebagai dana simpan pinjam bagi anggota

²⁴ Ibu Suparti, Wawancara dengan Ketua ASKOWANI di Desa Astomulyo, 3 Maret 2023.

KWT Mulia. Simpan pinjam ini sangat membantu bagi anggota yang membutuhkan pada saat mereka harus memerlukannya. Dan peminjamannya pun berjangka yaitu 5 bulan dan 10 bulan.²⁵

b. Pelatihan

Pelatihan yang bertujuan untuk mengembangkan kreatifitas dan ide baru bagi anggota kelompok wanita tani Mulia ini biasanya dilakukan setiap tiga bulan sekali. Pelatihan dan seminar tersebut dilakukan oleh KWT Mulia sendiri dan juga bekerjasama dengan instansi atau dinas terkait UMKM seperti Dinas Perindustrian, Dinas UMKM dan Koperasi, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, dan lainnya. Hal ini untuk mengembangkan serta menjaga keutuhan kelompok agar dapat terus berjalan. Kelompok ini memberikan pembinaan, pelatihan, pengetahuan wirausaha dan pemanfaatan sumber daya sekitar kepada ibu-ibu petani dalam mengolah hasil perkebunan.²⁶

Bentuk pelatihan tersebut diantaranya adalah pembuatan produk makanan dari bahan nanas menjadi dodol dan sirup nanas dengan cara baik dan benar serta menggunakan bahan yang halal dan sehat yang dilakukan dalam kegiatan pelatihan rutin KWT Mulia setiap tiga bulan sekali yang dilaksanakan bersama dengan rapat bulanan disetiap pertengahan bulan.

Ada juga pelatihan bersama Dinas UMKM dan Koperasi dalam strategi mengembangkan usaha dan strategi pemasaran. Ada juga

²⁵ Siti Juwariah.

²⁶ Siti Juwariah.

pelatihan bersama Dinas Perindustrian tentang bagaimana pemanfaatan bahan pertanian menjadi sebuah usaha tambahan. Ada juga pelatihan bersama Dinas Kesehatan yang mengajarkan untuk memproduksi buah nanas menggunakan sistem *higenisasi* dan menggunakan bahan produksi yang halal.

Pelatihan dan pembinaan tersebut dilakukan setiap triwulan dan agenda kelompok dan dari beberapa instansi pemerintah (Dinas Perindustrian, Dinas UMKM dan Koperasi, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian) yang dilakukan setiap tahun. Tujuan dari pelatihan ini adalah memberikan inovasi, ide gagasan baru serta penguatan bagi anggota kelompok wanita tani dalam menjalankan organisasi. Tujuan pengembangan dan pelatihan ini berguna untuk meningkatkan keahlian anggota yang berkaitan dengan pekerjaan agar dapat dilakukan secara efektif.²⁷

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Ketua Asosiasi Kelompok Wanita Tani, Ketua Kelompok Wanita Tani Mulia, dan Anggota Kelompok Wanita Tani Mulia, tentang kegiatan pelatihan diperoleh data sebagai berikut :

1) Hasil Wawancara dengan Ketua Asosiasi Kelompok Wanita Tani

Berdasarkan wawancara dengan ketua Asosiasi Kelompok Wanita Tani (ASKOWANI), Ibu Suparti mengatakan bahwa dengan adanya KWT Mulia dapat membantu masyarakat Desa Astomulyo,

²⁷ Siti Juwariah.

terutama dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang positif, salah satunya mengajarkan keterampilan kepada para wanita. Selain itu, dengan adanya kelompok ini, ibu-ibu desa kini menjadi lebih mandiri. Tidak hanya sekedar menjadi ibu rumah tangga atau sebagai petani saja, namun saat ini telah memiliki berbagai macam usaha seperti pembuatan olahan buah nanas menjadi selai, dodol, sirup nanas.²⁸

Menurut beliau, pengembangan KWT Mulia dari tahun ke tahun harus ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan beragam kegiatan pelatihan. Perannya sebagai ketua ASKOWANI, yakni terus mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini. Selain itu juga, beliau selalu mengajak seluruh kelompok wanita tani yang ada di Desa Astomulyo ke berbagai pameran-pameran yang diadakan oleh dinas pemerintahan agar produk-produk yang dibuat oleh setiap kelompok dapat dikenal oleh banyak masyarakat. Adanya KWT Mulia, menurut beliau sangat berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Astomulyo. Sebab, sudah banyak masyarakat, khususnya ibu-ibu yang diberdayakan oleh kelompok ini. Sehingga secara ekonomi mereka sekarang mengalami peningkatan.²⁹

²⁸ Suparti, Wawancara Ketua Umum Asosiasi KWT Desa Astomulyo tanggal 10 Maret 2023.

²⁹ Suparti.

2) Hasil Wawancara dengan Ketua Kelompok Wanita Tani Mulia

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus KWT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ibu Siti Juwariah selaku ketua KWT Mulia, memaparkan bahwa KWT Mulia berdiri sejak tahun 2017 dengan jumlah sebanyak 40 anggota. Kegiatan utama dari KWT Mulia yaitu pengolahan hasil pertanian dan perkebunan melalui produk-produk *home industri*. Selain itu, KWT Mulia juga memiliki kegiatan simpan pinjam untuk anggota, penanaman sayuran-sayuran di lahan pekarangan serta tanaman obat keluarga. Selain itu, kelompok ini juga memiliki kegiatan lain yaitu mengikuti acara-acara seminar, pelatihan. Kegiatan seminar tersebut dilakukan oleh KWT Mulia sendiri serta juga bekerjasama dengan instansi atau dinas terkait UMKM seperti Dinas Industri, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, dan lainnya.³⁰

Menurut beliau dengan adanya kelompok ini telah banyak memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Astomulyo, terutama yang menjadi anggota. Karena, setelah bergabung dengan kelompok ini mereka diajarkan berbagai macam keterampilan seperti membuat produk-produk makanan, dan kerajinan tangan yang membuat mereka memiliki keterampilan baru. Sehingga mereka bisa membuka lapangan pekerjaan atau usaha baru.

³⁰ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia tanggal 10 Maret 2023.

Proses kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga yang bertujuan membantu meningkatkan keadaan ekonomi mereka, akan tetapi tidak semua perempuan yang khususnya istri dari petani tersebut bergabung dengan Kelompok wanita Tani (KWT) Mulia. Sebagian masih enggan untuk ikut serta menjadi anggota KWT Mulia. Alasan mereka enggan untuk bergabung pun sangat beragam, ada yang alasannya sibuk mengurus rumah dan anak yang masih kecil, ada juga yang alasannya tidak memiliki cukup modal. Padahal ketika mereka memiliki *mindset* untuk maju, semua akan ada pemecahan permasalahannya.³¹

Berdasarkan pemaparan di atas, terlihat bahwa keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Astomulyo, terutama bagi para ibu-ibu desa. Kelompok ini secara langsung telah memberikan keterampilan bagi masyarakat seperti pembuatan olahan hasil perkebunan nanas menjadi produk makanan dan keterampilan lainnya yang membuat masyarakat menjadi terampil, dimana keterampilan tersebut dijadikan peluang untuk membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Astomulyo. Kemudian, para anggota juga diajak untuk melakukan kegiatan organisasi bersama melalui rapat anggota yang diadakan oleh kelompok ini.

³¹ Siti Juwariah.

Namun dalam praktiknya, terdapat hambatan diantaranya masih terdapat sebagian kaum perempuan di desa Astomulyo yang enggan untuk diajak memajukan perkonomiannya, hal ini tentunya akan berdampak pada perekonomian mereka yang tentunya akan tetap berada pada tarafnya tanpa adanya kemajuan sedikitpun.

3) Hasil Wawancara dengan Anggota Kelompok Wanita Tani Mulia

Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui KWT mulia antara lain yaitu dengan meningkatkan kreatifitas masyarakat melalui pelatihan dan motivasi, melengkapi sarana prasarana, memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada masyarakat mengenai cara pengolahan buah nanas, pengurus beserta masyarakat bekerja bersama-sama untuk mengembangkan KWT Mulia di Desa Astomulyo.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa anggota KWT Mulia tentang bentuk pelatihan yang diberikan, diperoleh data sebagai berikut:

Menurut Ibu Lina Maryani sebagai anggota KWT Mulia Desa Astomulyo, dengan adanya KWT Mulia dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan perekonomian keluarga, dimana kelompok ini mengajarkan keterampilan dan telah memberikan dorongan kepada beliau untuk melakukan usaha pembuatan dodol dan sirup nanas. Melalui usaha pembuatan dodol dan sirup nanas tersebut beliau kini bisa memiliki sumber pendapatan tambahan

selain dari hasil pendapatan suami. Beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau hanya menggantungkan hidup dari hasil pendapatan suami, kini beliau bisa memperoleh pendapatan tambahan setiap bulannya sebesar Rp. 450.000 yang didapatkan dari usaha pembuatan dodol dan sirup nanas di KWT Mulia. Jadi saat ini beliau memiliki pendapatan tambahan untuk memenuhi kebutuhan keluarga melalui keikutsertaan beliau dalam usaha bersama KWT Mulia.³²

Senada dengan ibu Lina Maryani, Ibu Ike selaku pedagang mengatakan:

“Ya Alhamdulillah sekali mas, dari semenjak saya mendapat keterampilan dari pelatihan yang diadakan KWT Mulia, saya jadi merasa lebih percaya diri untuk membuka usaha. Kalau dulunya saya hanya mengandalkan pendapatan suami dari hasil tani, sakarang saya juga sudah memiliki penghasilan sendiri, dari hasil dagang keliling. Pertama yaa nyoba-nyoba dulu dan minjem modal dari KWT Mulia ini mas, alhamdulillah jadi pekerjaan saya sampai sekarang mas. Lumayan lah mas, walaupun penghasilannya gak terlalu besar tapi bisa untuk biaya sehari-hari dan juga bisa ditabung buat kebutuhan lain.”³³

Semua kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani (KWT) Muliadapat dikatakan telah mencerminkan fungsi-fungsi dari kelompok wanita tani. Dimana kelompok wanita tani pada dasarnya memiliki fungsi yakni sebagai kelas belajar, wahana

³² Lina Maryani, Wawancara Sekretaris KWT Mulia, 12 Maret 2023.

³³ Ike, Wawancara Anggota KWT Mulia, tanggal 12 Maret 2023.

kerja sama, unit produksi, organisasi kegiatan bersama, serta kesatuan swadaya dan swadana.

Dari penjelasan diatas, menggambarkan bahwasanya kegiatan yang dilakukan oleh KWT berdampak positif pada perekonomian keluarga anggota. Dari penjelasan ibu rumah tangga seperti ibu Lina Maryani yang semulanya tidak memiliki penghasilan pribadi, dari hasil pelatihan dan inovasi dari Kelompok Wanita Tani Mulia beliau memiliki pendapatan tambahan bagi keluarga. Hal yang sama juga diperoleh ibu Ike dari hasil berdagang keliling beliau mampu menyisihkan uang sebagai simpanan kebutuhan yang lain. Melalui simpan pinjam yang diberikan KWT Mulia beliau memiliki usaha mandiri. Keberadaan Kelompok Wanita Tani Mulia memberikan dampak positif bagi mereka. Peranan kelompok ini dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa terlihat dari dampak yang dirasakan oleh masyarakat. Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini, kini mereka telah memiliki pekerjaan baru serta pendapatan mereka juga mengalami peningkatan.

Kemudian, untuk mengembangkan kelompok dan sekaligus memfasilitasi anggota, di kelompok ini juga diadakan kegiatan simpan pinjam. Adanya kegiatan ini menandakan bahwa kelompok ini memiliki kesatuan swadaya dan swadana yang baik. Selain itu, kelompok ini juga memiliki kegiatan-kegiatan yang bersinggungan

dengan pihak luar untuk membangun kerja sama dan eksistensi dimana hal tersebut tercermin melalui keikutsertaan anggota dalam kegiatan *workshop*, seminar, pelatihan dan kunjungan ke beberapa instansi.

Namun masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan oleh anggota KWT Mulia terhadap kegiatan pelatihan yang diberikan. Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Sumarni, beliau menjelaskan bahwa pelatihan yang dilakukan oleh KWT Mulia ini belum bisa diterima oleh semua anggota, disebabkan karena kurangnya keaktifan para anggota serta waktu pelatihan yang dirasa kurang, minimnya motivasi dan gagasan baru untuk mengembangkan keaktifan dan kebersamaan anggota karena hanya diberikan setiap tiga bulan sekali. Mereka belum mampu untuk mengaplikasikan bentuk pelatihan yang diberikan. dikarenakan oleh faktor kemampuan, daya kerja serta rasa kebersamaan yang dibangun para anggota.

c. Pengolahan Hasil Perkebunan

Kampung Astomulyo merupakan salah satu daerah dengan penghasil pertanian padi dan nanas. Mayoritas masyarakat bekerja sebagai petani ataupun pekebun. Salah satu hasil perkebunan yang dihasilkan adalah perkebunan nanas. Namun hasil pendapatan setiap panen nanas yang diperoleh masyarakat tidak selalu menentu, hal ini dikarenakan setiap tahun kondisi hasil panen tidak menentu. Dengan

hasil panen yang setiap tahunnya tidak menentu (naik-turun) sedangkan kebutuhan keluarga setiap harinya semakin meningkat hal ini membuat setiap anggota keluarga melakukan kegiatan yang dapat membantu meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka.

Pelaksanaan kegiatan pengolahan buah nanas pada KWT mulia dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap awal dalam melakukan pengolahan buah nanas yaitu pengumpulan buah nanas sebagai bahan utama pembuatan olahan dari para anggota dan masyarakat sekitar. Pengumpulan buah nanas tersebut melalui proses penyeleksian buah yaitu memilih buah yang sudah masak untuk diolah dengan kondisi buah bagus. Biasanya pengolahan buah nanas tersebut memerlukan sebanyak 50-100 buah nanas dalam setiap pengolahan. Banyak sedikitnya buah yang akan diolah tergantung pada seberapa banyak pesanan yang akan dibuat. Modal yang digunakan berasal dari kas kelompok, setiap kali pembuatan olahan produksi modal yang harus dikeluarkan sebesar Rp. 400.000. dana tersebut digunakan untuk membeli bahan baku seperti, buah nanas, gula, pengawet, dan lain-lain.

Setelah buah tersebut dikumpulkan kemudian buah tersebut langkah berikutnya adalah proses pengupasan. Pengupasan buah nanas tersebut masih menggunakan cara tradisional yaitu pengupasan menggunakan pisau yang dilakukan oleh para anggota KWT Mulia. Setelah proses tersebut langkah selanjutnya adalah pencucian buah nanas agar buah dalam keadaan bersih saat hendak dimasak.

Tahap selanjutnya adalah penghalusan buah nanas. Dalam proses proses penghalusan ini buah akan dihaluskan dengan cara diparut. Belum adanya alat bantu mesin yang digunakan dalam proses penghalusan buah nanas, sehingga diperlukan sebanyak tiga sampai lima orang untuk menghaluskan dengan cara diparut. Adanya bantuan alat penghalus yang diberikan oleh pemerintah melalui bantuan, namun alat tersebut belum dapat digunakan karena daya listrik yang dimiliki belum mampu untuk menggerakkan alat tersebut.

Setelah buah nanas tersebut menjadi bahan halus proses selanjutnya yaitu proses penyaringan buah nanas, buah tersebut disaring menggunakan saringan untuk memisahkan air dari buah nanas tersebut dan daging buah nanas tersebut. Hasil tersebut dipisahkan untuk diolah menjadi dodol dan sirup nanas. Untuk pembuatan dodol nanas proses yang dilakukan setelah penyaringan yaitu pemasakan buah nanas. Bahan tersebut dimasak dengan diberikan beberapa bahan tambahan seperti gula, agar-agar dan bahan lainnya hingga tekstur dan warna olahan berubah dari yang semula kuning segar menjadi coklat kehitaman.

Alat pemasakan masih menggunakan alat sederhana yaitu wajan penggorengan dengan cara diaduk secara manual dengan durasi waktu yang dibutuhkan untuk memasak selama satu jam sampai satu jam setengah. Proses memasak ini dilakukan secara bergantian oleh para anggota. Jika dilihat dari banyaknya bahan nanas yang diolah

sebenarnya dalam proses memasak sudah memerlukan alat bantu mesin. Hal ini akan mempermudah dan juga menghemat tenaga yang dibutuhkan dalam proses pemasakan.

Untuk proses pembuatan sirup nanas tersebut setelah penyaringan buah nanas tersebut air nanas kemudian di masak dalam sebuah panci dan ditambahkan beberapa bahan seperti gula, perasa dan pengawet dan dimasak hingga air nanas tersebut berubah warna dan kekentalan dari sari nanas tersebut.

Proses dari hasil akhir pemasakan tersebut kemudian dikemas berdasarkan ukuran kemasan yang tersedia. Ada yang dikemas per biji dan perkilo tergantung dari pesanan yang diterima. Untuk kemasan perkilogram biasanya ditimbang seberat 0,5 kg dan 1 kg, sedangkan dalam bijian dikemas per kemasan berisi 10 biji dodol nanas tersebut. Setiap pengolahan berdasarkan urutannya dilakukan oleh anggota KWT sesuai dengan tugas masing-masing.³⁴

Pengolahan buah nanas yang dilakukan oleh KWT Mulia setiap bulannya mencapai 100 kg buah nanas. Dengan diolah terlebih dahulu maka hasil yang diperoleh mencapai tiga puluh lima kilogram (35kg) ketika menjadi olahan siap makan. Dengan pengolahan terlebih dahulu maka nilai ekonomi dari 1 kilogram nanas menjadi Rp 30.000 – Rp. 50.000.

³⁴ Lina Maryani, Wawancara Sekretaris KWT Mulia.

Dari kegiatan pengolahan hasil perkebunan, dodol, sirup nanas merupakan produk utama mereka dalam meningkatkan pendapatan ekonomi. Hal ini dikarenakan setiap anggota KWT Mulia memiliki hasil tanaman nanas yang mereka peroleh dari lahan milik mereka sendiri. Selain itu juga buah nanas ini sangat membantu dalam peningkatan ekonomi KWT Mulia.³⁵

Dalam melakukan pemasaran KWT Mulia, mengadakan kegiatan usaha pemasaran melalui beberapa retail pasar yang ada diwilayah Lampung seperti, Sarirasa, Megamall, Delfan Donuts, dilakukan setiap sebulan sekali tergantung pemesanan dari market tersebut. Adapun juga dari masyarakat sekitar yang mengambil sendiri dari KWT ini secara langsung. Namun pemasaran ini belum dapat terlaksana secara baik karena minat pembeli selalu naik turun sehingga terkadang market membeli pada kurun waktu tertentu seperti pada saat hari besar, karena pada saat itu permintaan pasar tinggi.³⁶ Perlu adanya perluasan pemasaran produk melalui mitra bisnis dan penjualan menggunakan media online sehingga produk akan dapat diketahui secara luas ke beberapa daerah. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengoptimalkan pengolahan dan pemasaran hasil produksi KWT Mulia, sehingga diharapkan adanya dampak peningkatan ekonomi yang terus berlanjut.

³⁵ Lina Maryani.

³⁶ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia.

2. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Menurut Badan Pusat Statistik, indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan ada lima, yaitu pendapatan dan konsumsi atau pengeluaran keluarga, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan anggota keluarga, serta pendidikan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya kesejahteraan ekonomi masyarakat oleh Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah. Tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan, yaitu diantaranya; pendapatan, perumahan dan pemukiman, fasilitas tempat tinggal.³⁷

Dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia. Peneliti menganalisis tingkat kesejahteraan menggunakan standarisasi indikator-indikator kesejahteraan ekonomi antara lain sebagai berikut:

a. Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan, berikut ini adalah pendapatan ekonomi masyarakat setelah bergabung dengan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia adalah sebagai berikut:

Hasil wawancara dengan ibu Lartini beliau berusia 38 tahun, pekerjaan beliau yaitu petani sauran beliau bergabung menjadi anggota KWT Mulia sejak awal berdirinya KWT Mulia. Suami beliau bernama bapak Riswandi yang bekerja sebagai petani sayuran dengan

³⁷ Eko Sugiharto, "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik," hal, 33.

penghasilan yang tidak menentu, yang diperoleh setiap bulan berkisar pada Rp. 1.400.000. Beliau memperoleh penghasilan rata-rata sebesar Rp. 500.000 setiap bulan dengan bergabung dalam KWT Mulia. Jika digabungkan pendapatan suami dan isteri setiap bulan mendapatkan pendapatan sebesar Rp. 1.900.000. Beliau mempunyai dua orang anak yang masih belajar pada tingkat SMP dan SMA yang setiap bulan harus mengeluarkan biaya sebesar Rp.700.000 dan juga biaya konsumsi sebesar Rp.500.000. Sehingga beliau masih memperoleh sebesar Rp.600.000 dari pengeluaran keluarga setiap bulannya.³⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Sutiah, menjelaskan bahwa beliau berumur 40 tahun. Beliau merupakan ibu rumah tangga dengan pekerjaan sebagai pengerajin batang bambu yang diolah menjadi besek bambu, keranjang bambu dengan pendapatan perbulan berkisar Rp.450.000. Dengan adanya kegiatan Kelompok Wanita Tani membuat dodol nanas kini beliau memperoleh penghasilan tambahan sebesar Rp. 450.000 perbulan. Suami beliau bekerja sebagai buruh petik dan buruh lahan nanas dengan pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 perbulan. Hasil yang didapatkan tidak menentu tergantung pada musim panen. Jika digabungkan dengan suami, pendapatan yang beliau peroleh sebesar Rp. 900.000 dan pendapatan suami sebesar Rp. 1.000.000 maka pendapatan perbulan keluarga beliau sebesar Rp.1.900.000. Beliau memiliki dua orang anak, anak pertama beliau sudah bekerja dan anak kedua masih belajar di SMA yang setiap bulan

³⁸ Lartini, Wawancara Anggota KWT Mulia, tanggal 12 Maret 2023.

harus mengeluarkan biaya sebesar Rp.500.000 dan juga biaya konsumsi sebesar Rp.500.000. Sehingga beliau masih memperoleh sebesar Rp.900.000 dari pengeluaran keluarga setiap bulannya.³⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Lina Maryani, beliau berusia 40 tahun. Beliau mengatakan bahwa sebelumnya beliau hanya menggatungkan hidup dari hasil panen, kini beliau bisa memperoleh pendapatan tambahan setiap bulannya sebesar Rp. 450.000 yang didapatkan dari usaha pembuatan dodol dan sirup nanas di KWT Mulia. suami beliau bekerja sebagai buruh bangunan dengan pendapatan rata-rata perbulan sebesar Rp. 2.000.000. Beliau memiliki dua orang anak yang sedang menempuh pendidikan di SMP dan SMK dengan biaya pengeluaran perbulan untuk anak sebesar Rp. 1.200.000 jika dari pendapatan yang diperoleh beliau dengan suami digabungkan maka pendapatan yang diperoleh sebesar 2.450.000 perbulan. Dan untuk biaya konsumsi yang harus beliau keluarkan adalah Rp.750.000 perbulan sehingga beliau masih memilik simpanan sebesar Rp.500.000.⁴⁰

Namun lain halnya dengan ibu Sumarni beliau mengatakan:

”Sebenarnya ada peningkatan pendapatan yang kami peroleh mas, namun itu belum mampu dirasakan sepenuhnya oleh anggota, contohnya seperti saya mas, saya bekerja sebagai petani sayuran dan terkadang menjadi buruh cuci dan gosok mas. Itu masih menjadi pendapatan pokok saya mas, kalau dari pendapatan KWT itu tidak bisa dijadikan pendapatan utama mas karena kami memperoleh bagi hasil dari KWT itu setiap satu tahun sekali, kami hanya memperoleh upah yang diberikan

³⁹ Sutiah, Wawancara Anggota KWT Mulia.

⁴⁰ Lina Maryani, Wawancara Sekretaris KWT Mulia.

setiap kali melakukan produksi, itupun hanya sebesar upah harian mas. Jadi kalau kami gak bekerja kami mau dapat penghasilan darimana mas untuk kebutuhan sehari-hari kami.”⁴¹

Dari pemaparan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan para informan sebelum dan sesudah bergabung di Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia mengalami kenaikan. Dimana pendapatan sesudah mengikuti KWT Mulia mengalami kenaikan sebesar Rp. 450.000 - Rp. 500.000 dari pendapatan sebelumnya. Pendapatan yang diperoleh dari KWT Mulia ini bukan menjadi penghasilan pokok bagi masyarakat. Karena pendapatan yang diperoleh para anggota setiap bulannya dari upah jasa dalam memproduksi dodol dan sirup nanas. Sebagian besar mereka tetap bekerja pada pekerjaan sebelumnya seperti buruh, petani, berjualan, membuat kerajinan.

Dalam pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, diperlukan pengeluaran dari pendapatan setiap informan dalam pemenuhannya. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan dari setiap informan, seperti kebutuhan akan makan, pakaian, kesehatan, listrik, barang, dan lain-lain. Kebutuhan ini tercantum dalam 2 (dua) kategori kebutuhan yaitu kebutuhan pangan dan kebutuhan non pangan. Pemenuhan kebutuhan ini berkaitan dengan pola konsumsi individu yang berbeda-beda, hal ini dikarenakan pendapatan dari masing-masing informan berbeda. Dimana jika pendapatan banyak maka kebutuhan konsumsi para

⁴¹ Sumarni, Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.

individu akan mudah terpenuhi, sedangkan jika pendapatan sedikit maka kebutuhan konsumsi para individu akan menyesuaikan dengan hasil pendapatan.

b. Keadaan Tempat Tinggal

Dalam menentukan karakteristik kondisi rumah para informan peneliti menggunakan beberapa indikator seperti: kondisi lantai, atap dan dinding, status kepemilikan, dan MCK.⁴² Berikut tabel tingkat perumahan informan Kelompok Wanita Tani Mulia.

Tabel 4.4
Tingkat Kondisi Tempat Tinggal

No	Nama	Indikator				
		Kepemilikan Rumah	Kondisi Lantai, Atap, dan Dinding	Sarana Ibadah	Mempunyai MCK	Penerangan Rumah
1.	Lina Maryani	Hak milik	Lantai semen, Genteng, Dinding Bata	Ada	Ada (kondisi baik, berada di dalam rumah)	Listrik PLN
2.	Lartini	Hak milik	Lantai semen, Genteng, Dinding Bata	Ada	Ada Ada (kondisi baik, berada di luar rumah)	Listrik PLN
3.	Sutiah	Hak milik	Keramik, Genteng, Dinding Bata	Ada	Ada (kondisi baik, berada di dalam rumah)	Listrik PLN
4.	Ike	Hak milik	Keramik, Genteng, Dinding Bata	Ada	Ada Ada (kondisi baik, berada di dalam rumah)	Listrik PLN
5.	Sumarni	Hak milik	Lantai semen, Genteng, Dinding Bata	Ada	Ada Ada (kondisi baik, berada di luar rumah)	Listrik PLN

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat perumahan para informan penelitian layak untuk ditempati. Dijelaskan bahwa untuk kepemilikan rumah dari para informan merupakan hak milik pribadi, untuk kondisi atap, lantai, dan dinding berasal dari

⁴² Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," hal. 3-5.

bahan permanen seperti lantai sudah dari semen ataupun keramik, atap rumah dari bahan genteng, dan dinding dari bahan bata yang sudah diplester, kondisi rumah baik dan layak ditempati. Untuk sarana beribadah dan MCK semua anggota sudah memilikinya dan dengan kondisi yang baik. Kondisi MCK setiap masyarakat berbeda, ada yang berada di dalam rumah dan juga ada yang berada diluar rumah. Untuk penerangan rumah berasal dari listrik PLN, semuanya telah memilikinya. Kondisi MCK masyarakat umumnya sudah baik dan cukup untuk digunakan. Tempat MCK ada yang berada didalam rumah dan ada juga yang diluar rumah. Terkait dengan peran Kelompok Wanita Tani Mulia dalam kesejahteraan aspek perumahan masyarakat memiliki kontribusi walaupun dirasa relatif kecil. Dimana hasil pendapatan dari anggota aktif yang mengikuti kelompok wanita ini dapat menambah biaya, biaya pembayaran penerangan listrik, pembelian perabotan dapur dan lainnya.⁴³

c. Kondisi tempat tinggal

Kondisi tempat tinggal dapat diketahui dari beberapa indikator diantaranya; alat elektronik, penerangan, kendaraan yang dimiliki, bahan bakar untuk memasak, sumber air bersih, fasilitas air minum, cara memperoleh air minum, sumber air minum, fasilitas MCK, dan jarak MCK dari rumah.⁴⁴

⁴³ Wawancara dengan para anggota KWT Mulia.

⁴⁴ Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," hal. 3-5.

Hasil wawancara dengan ibu Lina Maryani, beliau memaparkan bahwa mayoritas keadaan KWT Mulia desa Astomulyo sudah memiliki alat penerangan masing-masing, karena listrik didesa ini merupakan listrik yang bersumber dari PLN. Untuk peralatan rumah tangga setiap keluarga mayoritas sudah menggunakan alat elektronik, sekurang-kurangnya alat yang digunakan untuk peralatan dapur seperti halnya memasak nasi menggunakan Magiccom. Adapun untuk penggunaan alat dapur sederhana seperti tungku dipergunakan untuk keadaan tertentu seperti memasak air untuk simpanan minum saja dan ketika ada acara rutin bersama yang harus mengundang tetangga sekitar seperti acara yasinan.⁴⁵

Lain halnya dengan ibu Ike, beliau menjelaskan bahwa secara umum sumber air yang dipergunakan masyarakat berasal dari air sumur, mayoritas setiap rumah sudah memiliki sumur. Air sumur tersebut sebagai sumber air utama yang digunakan untuk kegiatan sehari-hari seperti masak, mandi, mencuci. Sehingga setiap masing-masing rumah sudah memiliki tempat MCK sendiri.⁴⁶

Berikut ini tabel kondisi tempat tinggal dari masyarakat KWT yang diperoleh melalui penelitian adalah sebagai berikut:

⁴⁵ Lina Maryani, Wawancara Anggota KWT Mulia.

⁴⁶ Ike, Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.

Tabel 4.5
Keadaan Tempat Tinggal Masyarakat⁴⁷

No	Nama	Indikator				
		Alat Elektronik	Kendaraan	Bahan Bakar Masak	Sumber Air	Cara Memperoleh Air Minum
1.	Lina Maryani	Kulkas, Magiccom, Televisi, Kompor masak, mesin cuci	Montor	Gas	Sumur	Sedot dan timba
2.	Lartini	Magiccom, Televisi, Kompor masak	Montor	Gas dan kayu bakar	Sumur	Sedot
3.	Sutiah	Kulkas, Magiccom, Televisi, Kompor masak	Montor	Gas	Sumur	Sedot dan timba
4.	Ike	Kulkas, Magiccom, Televisi, Kompor masak, mesin cuci	Montor	Gas	Sumur	Sedot
5.	Sumarni	Magiccom, Televisi, Kompor masak	Montor, Sepeda	Gas dan kayu bakar	Sumur	Sedot dan timba

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi masyarakat KWT Mulia memiliki keadaan tempat tinggal yang cukup. Pada umumnya masyarakat sudah memiliki dan menggunakan peralatan elektronik dalam kehidupan sehari, masyarakat sudah memiliki peralatan elektronik seperti kulkas, magiccom, televisi, kompor masak, dan lain-lain. Secara umum kondisi penerangan para informan sudah memiliki semua. Sedangkan dilihat dari kepemilikan

⁴⁷ Wawancara dengan para anggota KWT Mulia.

kendaraan dapat diketahui dari penjelasan para informan semua sudah memiliki kendaraan motor. Bahan bakar yang digunakan setiap hari umumnya adalah bahan bakar gas, penggunaan bahan bakar kayu hanya digunakan dalam beberapa keadaan seperti masak air, dan pengganti bahan bakar gas cadangan sementara. Untuk sumber air bersih dan air minum diperoleh melalui air sumur yang setiap rumah memiliki sendiri. Sedangkan cara memperolehnya ada yang menggunakan alat penyedot (sanyo) dan juga menggunakan alat timba.

d. Pendidikan

Dalam aspek pendidikan para Masyarakat Kelompok Wanita Tani Mulia pada umumnya dapat menulis dan membaca. Hal ini dibuktikan dengan jawaban para informan dalam proses wawancara. Secara garis besar pendidikan yang ditempuh para informan hanya lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kemudahan memasukkan anak ke jenjang pendidikan terdiri dari tiga unsur utama yaitu biaya sekolah, jarak ke sekolah, dan proses penerimaan.⁴⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Lina Maryani, beliau menjelaskan bahwa beliau merupakan masyarakat pribumi desa Astomulyo, beliau lahir dan besar di desa tersebut. Pendidikan terakhir beliau hanya lulus pendidikan pada jenjang SD. Mayoritas pendidikan terakhir anggota KWT Mulia hanya pada tingkat SMP. Hasil dari keikutsertaan beliau

⁴⁸ Pita Prasetyaningtyas, "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan," hal. 3-5.

di KWT Mulia ini yaitu beliau telah mempersiapkan tabungan pendidikan untuk anak-anaknya. Dengan adanya kegiatan penanaman sayuran dipekarangan rumah dalam hal ini KWT Mulia bisa membantu masyarakat dalam hal pemenuhan kebutuhan harian keluarga. Kami bisa ikut serta dalam mengolah dan menjual hasil pertanian tersebut, sehingga kami bisa memiliki penghasilan tambahan untuk biaya pendidikan, baik itu untuk uang jajan sekolah, buku, dan transportasi.⁴⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Sutiah, beliau mengatakan:⁵⁰

“Setelah saya mendapatkan pelatihan dan ilmu baru mas dari kegiatan KWT Mulia ini untuk membuat dodol nanas yaa alhamdulillah mas ada pemasukan dapur mas, saya dapat menabung untuk anak sekolah walaupun dikit namun kalau rutin ya nanti jadi banyak mas....kalau jarak tempat sekolah disini lumayan jauh mas, ada yang dekat seperti SD cuman berjarak empat kilometer, ada di dusun sebelah situ mas. Kalau SMP dan SMA harus naik kendaraan mas karena jaraknya sekitar sepuluh kolometeran mas, lumayan jauh dari rumah. Mayoritas anak-anak disini sudah naik montor untuk pergi kesekolah.”

Hasil wawancara dengan ibu Lartini, beliau menjelaskan bahwa mayoritas anak-anak dalam penerimaan siswa baru melalui jalur umum. Penerimaan KIP dan bantuan pendidikan lainnya jarang diperoleh masyarakat disini hanya sebagian masyarakat. Anak-anak disini terkadang setelah menempuh pendidikan SD lebih memilih untuk melanjutkan pendidikan di Pondok Pesantren. Faktor pendukungnya adalah adanya Taman Pendidikan Quran (TPQ) yang ada di desa ini. Kebanyakan tenaga pendidik merupakan lulusan dari

⁴⁹ Lina Maryani, Wawancara Anggota KWT Mulia.

⁵⁰ Sutiah, Wawancara Anggota KWT Mulia.

pondok pesantren, sehingga ada kemudahan dalam proses penyaluran anak kedalam pondok pesantren.⁵¹

Secara ringkas karakteristik pendidikan para informan Kelompok Wanita Tani Mulia dapat dilihat ditabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Karakteristik Pendidikan

No	Nama	Indikator			
		Tingkat Pendidikan Anak	Biaya Sekolah	Kendaraan yang digunakan	Proses Penerimaan
1.	Lina Maryani	SMP dan SMK	Rp. 1.200.000	Montor	Umum
2.	Lartini	SMP dan SMA	Rp. 700.000	Montor	KIP dan Umum
3.	Sutiah	SMA	Rp. 500.000	Montor	Umum
4.	Ike	SMP	Rp. 600.000	Montor	Umum
5.	Sumarni	-	-	-	-

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa terdapat informan yang memiliki anak bertatus SMP berjumlah 3 orang, dan SMA berjumlah 3 orang. Keberagaman ini dikarenakan oleh faktor-faktor seperti kesempatan berpendidikan, kemauan dan biaya untuk pendidikan.⁵²

Karena jarak tempat pendidikan dengan rumah berjarak antara 5 km – 10 km. Hal ini berdasarkan tingkat pendidikan yang ditempuh, untuk pendidikan SD berjarak kurang lebih 5 km, sedangkan untuk pendidikan tingkat SMP dan SMA berkisar pada 10 km. Untuk alat transportasi yang biasa digunakan adalah mereka biasanya menggunakan sepeda motor.⁵³

Sedangkan untuk proses penerimaan pendidikan masyarakat Astomulyo sebagian telah mendapatkan bantuan pendidikan bagi

⁵¹ Lartini, Wawancara Anggota KWT Mulia.

⁵² Wawancara dengan para anggota KWT Mulia.

⁵³ Roslinawati, Wawancara Anggota KWT Mulia.

anak-anak mereka, ada satu anggota KWT telah menerima bantuan berupa KIP bagi anak mereka. Jadi masih banyak anak-anak yang belum memiliki KIP tersebut mereka harus berjuang untuk mendapatkan pendidikan melalui jalur umum.⁵⁴

Dari berbagai macam keberagaman tingkat pendidikan informan memiliki kesamaan pendapat mengenai pendidikan untuk anak-anak mereka. Dimana anak-anak mereka sangat didukung untuk untuk wajib belajar 12 tahun, sebagian informan juga ada yang menyekolahkan anaknya di sekolah berbasis islam (pondok pesantren). Namun terdapat kondisi anak yang enggan untuk menempuh pendidikan. Hal ini dapat diketahui bahwa para remaja lebih mementingkan pekerjaan daripada pendidikan. Mereka lebih banyak untuk memilih bekerja baik didalam kampung sendiri atau merantau ke daerah lain.

e. Kesehatan

Kondisi kesehatan para masyarakat di Kelompok Wanita Tani Mulia secara umum cukup baik. Dapat diketahui dari adanya beberapa klinik kesehatan yang berada didesa mereka, hal ini akan mempermudah akses masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Lina Maryani, beliau menjelaskan bahwa dengan adanya kegiatan Kelompok Wanita Mulia

⁵⁴ Lina Maryani, Wawancara Sekretaris KWT Mulia.

beliau memiliki pendapatan tambahan sebesar Rp. 450.000 setiap bulan. Adanya biaya tambahan tersebut beliau mendapatkan tambahan dana untuk membiayai angsuran BPJS setiap bulannya. Sebelumnya beliau sempat mengalami penunggakan dalam membayar iuran bulanan, karena banyaknya biaya kebutuhan keluarga yang harus dipenuhi. Namun sekarang beliau dapat membayar iuran tersebut setiap bulan dari tambahan dana yang diberikan oleh kelompok tersebut.⁵⁵

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sutiah beliau memaparkan bahwa kondisi beliau sudah rentan terhadap penyakit, hal ini dipengaruhi faktor usia beliau yang saat ini berusia 40 tahun. Dengan kondisi fisik yang sudah rentan terhadap penyakit dipengaruhi oleh keadaan iklim yang tidak menentu saat ini, beliau mengaplikasikan dari hasil pelatihan dan seminar yang diperoleh untuk menanam obat keluarga dirumah sehingga beliau memiliki obat herbal yang bisa dikonsumsi setiap waktu untuk menjaga keadaan fisik beliau. Penyakit yang beliau rasakan merupakan penyakit usia tua seperti pegel linu, rematik, encok, pusing kepala, masuk angin.⁵⁶

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui beberapa hal dijelaskan melalui keterangan dari para informan yaitu mengenai kondisi kesehatan diri maupun kesehatan keluarganya. Penyakit yang dialami para informan bukanlah penyakit yang serius, maka dari itu

⁵⁵ Lina Maryani.

⁵⁶ Sutiah, Wawancara Anggota KWT Mulia, tanggal 12 Maret 2023.

biaya pengobatannya tidaklah banyak. Cukup dilakukan dengan membeli obat di warung maupun periksa ke bidan atau klinik serta puskesmas terdekat. Adanya peran KWT Mulia memberikan dorongan para anggota untuk lebih mandiri dalam urusan kesehatan keluarga, adanya bentuk pelatihan dan inovasi untuk mengembangkan toga bagi para anggota sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif yang diperoleh anggota. Selain itu adanya kelompok ini memberikan insentif tambahan bagi anggota yang telah aktif sebagai anggota BPJS, mereka mendapatkan tambahan dana untuk membiayai urusan kesehatan tersebut setiap bulannya.

Tabel 4. 7
Indikator Kesehatan

No	Nama	Memiliki BPJS Kesehatan	Sarana Kesehatan
1.	Lina Maryani	Memiliki	Klinik Bidan, Apotek, Puskesmas
2.	Lartini	Tidak	Klinik Bidan, Apotek, Puskesmas
3.	Sutiah	Memiliki	Klinik Bidan, Apotek, Puskesmas
4.	Ike	Memiliki	Klinik Bidan, Apotek, Puskesmas
5.	Sumarni	Tidak	Klinik Bidan, Apotek, Puskesmas

Dari tabel tabel diatas dapat disimpulkan dalam penentuan bidang kesehatan, peneliti menggunakan dua indikator yaitu menjadi memiliki BPJS kesehatan dan pengobatan disarana kesehatan dalam meneliti bidang tersebut. Hasilnya dari kelima informan tersebut tiga orang sudah memiliki BPJS kesehatan dan dua orang belum. Sedangkan untuk indikator selanjutnya semua anggota keluarga informan jika ada yang sakit dibawa ke sarana kesehatan seperti klinik bidan atau dokter, apotek, ataupun ke puskesmas.

Peran Kelompok Wanita Tani Mulia dalam aspek kesehatan khususnya terkait indikator sebagai anggota BPJS kesehatan dapat membantu dalam membayar iuran BPJS kesehatan setiap bulannya. Terdapat satu informan yang sebelumnya iuran BPJS kesehatan menunggak sekarang dapat terpenuhi. Seperti yang dirasakan oleh ibu Lina Maryani, dengan adanya kegiatan Kelompok Wanita ini beliau mendapatkan hasil tambahan dari berdagang dan membuat dodol nanas di kelompok tersebut. Sehingga beliau mendapatkan tambahan dana setiap bulannya untuk membiayai kebutuhan kesehatan keluarga.⁵⁷ Dari sinilah dapat dilihat bahwa Kelompok Wanita Mulia memberikan dampak positif dalam membantu anggota dari segi kesehatan keluarga.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Dalam mencapai kesejahteraan pada Kelompok Wanita Tani Mulia, ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan ekonomi anggota dalam peningkatan serta pemanfaatan sumber-sumber serta sarana yang ada. Faktor-faktor tersebut dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi, antara lain:

a. Modal

Modal usaha KWT Mulia terdiri atas modal yang diperoleh dari beberapa sumber seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Juwariyah selaku ketua Kelompok Wanita Tani Mulia:

⁵⁷ Ike, Wawancara Anggota KWT Mulia.

Modal yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Mulia ini berasal dari simpanan pokok, simpan wajib, sisa hasil usaha yang dicadangkan, dana penyertaan dari pemerintah.⁵⁸

Dari sumber-sumber modal tersebut, kemudian modal tersebut di pergunakan untuk menopang kebutuhan kegiatan KWT Mulia dengan cara pembukuan dan pengelolaan kelompok. Dalam operasional kegiatan terdapat beberapa pembagian yaitu biaya-biaya yang timbul akibat kegiatan dan operasional KWT Mulia diambil dari hasil kegiatan yang diperoleh KWT Mulia pada setiap bulannya, pengeluarannya dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan yang dipaparkan oleh Ibu Siti Juwariah:

Dari hasil kegiatan kelompok wanita tani ini pendapatan yang diperoleh dibagi menjadi beberapa jenis diantaranya: SHU anggota 25% (dibagi setiap akhir tahun penutupan buku), dana simpan pinjam 25% (anggota tersebut dibagi perbulan), modal usaha 25% (dana untuk modal usaha kelompok), dana cadangan 10% (anggaran dikeluarkan sesuai kebutuhan), dana pelatihan 15% (anggaran dikeluarkan sesuai kebutuhan), dana administrasi 2% (anggaran dikeluarkan sesuai kebutuhan), dana sosial 3% (anggaran tersebut dikeluarkan sesuai kebutuhan).⁵⁹

⁵⁸ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia.

⁵⁹ Siti Juwariah.

b. Keterampilan

Dalam meningkatkan keterampilan anggota KWT Mulia upaya yang dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti: pelatihan mengolah buah nanas menjadi dodol nanas dan sirup nanas,

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan pengurus KWT dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ibu Siti Juwariah selaku ketua KWT Mulia, memaparkan bahwa KWT kegiatan utama dari KWT Mulia yaitu pengolahan hasil pertanian dan perkebunan melalui produk makanan. Selain itu, KWT Mulia juga memiliki pemberdayaan mengenai penanaman sayuran-sayuran di lahan pekarangan serta tanaman obat keluarga. Selain itu, kelompok ini juga memiliki kegiatan lain yaitu mengikuti acara-acara seminar, pelatihan. Kegiatan seminar tersebut dilakukan oleh KWT Mulia sendiri serta juga bekerjasama dengan instansi atau dinas terkait UMKM seperti Dinas Industri, Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian, dan lainnya.⁶⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dengan adanya kelompok ini telah banyak memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Astomulyo, terutama yang menjadi anggota. Karena, setelah bergabung dengan kelompok ini mereka diajarkan berbagai macam keterampilan seperti membuat produk-produk makanan yang

⁶⁰ Siti Juwariah, Wawancara Ketua KWT Mulia tanggal 10 Maret 2023.

membuat mereka memiliki keterampilan baru. Sehingga mereka bisa membuka lapangan pekerjaan atau usaha baru.

c. Lahan Usaha

Dalam rangka untuk menciptakan lahan usaha bagi masyarakat Kelompok Wanita Tani Mulia berperan sebagai salah satu wadah yang hadir ditengah-tengah masyarakat khususnya bagi kaum perempuan dengan tujuan menciptakan lahan usaha baru dan mengajarkan keterampilan kepada para wanita.

Berdasarkan wawancara dengan ketua Asosiasi Kelompok Wanita Tani (ASKOWANI), Ibu Suparti mengatakan bahwa dengan adanya KWT Mulia dapat membantu masyarakat Desa Astomulyo, terutama dalam memberikan kegiatan-kegiatan yang positif, salah satunya mengajarkan keterampilan kepada para wanita. Selain itu, dengan adanya kelompok ini, ibu-ibu desa kini menjadi lebih mandiri. Tidak hanya sekedar menjadi ibu rumah tangga atau sebagai petani saja, namun saat ini telah memiliki berbagai macam usaha seperti pembuatan olahan buah nanas menjadi selai, dodol, sirup nanas.⁶¹

Menurut beliau, pengembangan KWT Mulia dari tahun ke tahun harus ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan beragam kegiatan pelatihan. Perannya sebagai ketua ASKOWANI, yakni terus mendukung kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini.

⁶¹ Suparti, Wawancara Ketua Umum Asosiasi KWT Desa Astomulyo tanggal 10 Maret 2023.

Dari hasil wawancara diatas dapat dipahami dengan adanya KWT Mulia, berpengaruh terhadap peningkatan perekonomian masyarakat di Desa Astomulyo. Sebab, sudah banyak masyarakat khususnya ibu-ibu yang diberdayakan oleh kelompok ini. Proses kegiatan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia ini dilakukan untuk menambah penghasilan keluarga yang bertujuan membantu meningkatkan keadaan ekonomi mereka.⁶²

D. Analisis Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia Dalam meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anggota Kelompok Wanita Tani sebagai masyarakat Desa Astomulyo, dapat diketahui bahwasannya keberadaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia memberikan dampak positif bagi mereka. Peranan kelompok ini dalam meningkatkan ekonomi masyarakat desa dapat diketahui dari beberapa tindakan yang telah dilakukan. Adanya kelompok wanita tani ini dapat memberikan tambahan modal bagi para anggota melalui dana simpan pinjam yang dikelola. Adanya berbagai bentuk pelatihan yang berfungsi untuk meningkatkan ide dan inovasi baru bagi anggota. Hal ini dapat dilihat dari adanya pengembangan kemandirian anggota agar dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan memanfaatkan lahan pekarangan sekitar rumah sebagai lahan pertanian untuk sayuran dan tanaman obat keluarga.

⁶² Suparti.

Setelah mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok ini, kini mereka telah memiliki lapangan pekerjaan baru dan pendapatan mereka juga mengalami peningkatan. Berdasarkan tolak ukur yang menjadi indikator untuk melihat peranan kelompok wanita tani dalam meningkatkan ekonomi masyarakat, dapat dilihat bahwa Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia telah memenuhi indikator-indikator tersebut.

Pertama, terdapat perubahan struktur pendapatan perekonomian yang lebih baik sebelumnya masyarakat desa hanya bekerja sebagai petani atau pekebun, saat ini telah merambah ke bidang usaha atau *home industri*. *Kedua*, adanya pertumbuhan pendapatan yang diterima sehingga mereka mampu untuk lebih meningkatkan keadaan tempat tinggal keluarga mereka. *Ketiga*, terdapat tingkat dan penyebaran kemudahan, dimana masyarakat kini lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak mereka dari usaha yang mereka kerjakan. Kemudian, *Keempat*, kemudahan dari para masyarakat untuk memperoleh kesehatan karena mereka juga membudidayakan tanaman obat keluarga dan sayuran disetiap pekarangan.

Dari pemaparan diatas juga dapat dianalisis bahwa ada beberapa faktor pendukung dari adanya KWT Mulia yang menyebabkan tingkat kesejahteraan masyarakat lebih baik. Diantaranya adalah sebagai berikut: terdapat pertumbuhan kesempatan kerja yang ditandai dengan adanya lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat khususnya di bidang pengelolaan makanan melalui berbagai bentuk pelatihan dan seminar yang diberikan; adanya simpan pinjam sebagai pemberian modal bagi anggota untuk mengembangkan

usaha, terdapat tingkat dan penyebaran kemudahan, dimana masyarakat kini lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan pangan, terutama sayuran dan obat herbal karena telah memanfaatkan lahan pekarangan yang ditanami berbagai macam sayuran dan tanaman obat keluarga; adanya peningkatan pendapatan masyarakat dari keadaan sebelumnya.

Namun dalam praktiknya, masih ditemukan beberapa kendala yang dirasakan oleh Anggota KWT terkait upaya yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Mulia, antara lain pelatihan yang diberikan oleh KWT belum mampu untuk di praktekan secara maksimal oleh anggota KWT, akibat kurangnya rasa tanggung jawab dan kebersamaan para anggota sehingga mereka kurang aktif dalam melakukan kegiatan kelompok. Belum maksimalnya penggunaan alat teknologi dalam membantu meningkatkan hasil produksi dilihat dari proses pengolahan dodol dan sirup nanas tersebut. Kurangnya manajemen pemasaran sehingga wilayah pemasaran yang dilakukan belum dapat dilakukan secara luas.

Pendapatan perbulan yang diterima anggota relatif kecil sebesar Rp.450.000 pada tahun 2022. Sehingga dalam pemenuhan kebutuhan keluarga belum mampu untuk dijadikan sebagai pekerjaan pokok anggota. Mereka harus memiliki pekerjaan lain sebagai pekerjaan utama. Karena dari mengikuti kegiatan kelompok tersebut dengan hasil yang rendah maka mereka menganggap pekerjaan tersebut hanya sebagai usaha sampingan.

Dengan jumlah pendapatan yang diperoleh tersebut Kelompok Wanita Tani Muliadirasa belum dapat dijadikan pekerjaan utama bagi anggota

sehingga mereka harus memiliki pekerjaan lain sebagai sumber pendapatan mereka. Hal ini karena besaran pendapatan yang diperoleh kelompok tergantung pada stok dan permintaan mitra bisnis. Karena mereka belum mampu untuk menjual lebih banyak hasil produksi secara sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan terkait hasil penelitian dan analisa tentang upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengolahan hasil perkebunan di Desa Astomulyo, upaya yang telah dilakukan KWT Mulia antara lain melakukan usaha dan kegiatan seperti arisan kerja, simpan pinjam, pembuatan produk makanan selai, dodol dan sirup nanas. Adanya pelatihan bersama Dinas Perindustrian, Dinas UMKM dan Koperasi, Dinas Kesehatan, dan Dinas Pertanian untuk mengembangkan usaha Kelompok Wanita Tani Mulia. Jika dilihat dari indikator kesejahteraan masyarakat sehingga terdapat perubahan struktur kesejahteraan ekonomi yang lebih baik, walaupun dengan tingkat pendapatan yang fluktuatif. Namun terdapat beberapa kendala, dalam pelatihan yang diterima anggota belum mampu untuk di praktekan secara maksimal sehingga mengalami kesulitan untuk mengembangkan potensi dirinya. Kurangnya partisipasi anggota dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KWT Mulia. Terbatasnya wilayah pemasaran dan alat untuk memasarkan hasil produksi. Pendapatan yang diterima anggota dirasa kecil sehingga mereka harus memiliki pekerjaan lain sebagai sumber pendapatan.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan dari pembahasan dan kesimpulan di atas, berikut adalah saran dari peneliti:

1. Pengurus Kelompok Wanita Tani Mulia

- a. Diharapkan upaya yang dilakukan dalam memberdayakan dan mengkoordinir anggota kelompok wanita tani dapat terus ditingkatkan lagi dalam rangka meningkatkan potensi diri anggota agar terciptanya kesejahteraan ekonomi anggota yang lebih baik.
- b. Memperluas wilayah pemasaran melalui jejaring media serta memperluas kerja sama dengan *stakeholder* yang dapat dijadikan mitra usaha bagi kelompok sehingga usaha yang dijalankan dapat berkembang.
- c. Diharapkan pengurus KWT Mulia mengevaluasi dan memperbaiki kendala- kendala yang dihadapi seperti kurangnya partisipasi anggota, kurangnya waktu pelatihan para anggota, kurangnya penggunaan alat teknologi seperti alat untuk memasak dan menghaluskan buah nenas, agar tingkat kesejahteraan ekonomi anggota dapat meningkat lebih baik lagi.

2. Anggota KWT Mulia

- a. Meningkatkan semangat berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh KWT Mulia.
- b. Meningkatkan semangat untuk mengembangkan usaha yang sudah dimilikinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia Alvi Nuraini. "Upaya Pengelola Dalam Meningkatkan Etos Kerja Anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) Ngudi Lestari Di Dusun Mendongan Desa Bandung Kecamatan Playen GunungKidul." *Unuversitas Negeri Yogyakarta*, 2019.
- Andri Soemitra, dkk. *Bisnis souvenir, Pariwisata dan Perekonomian Daerah di Indonesia*. 1 ed. Medan: CV. Merdeka Kreasi Grup, 2022.
- Aprilita Theresia. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ateng Wesa, Yoyon Suryono. "Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Peserta Pelatihan Kelompok Prakoperasi Di Kecamatan Namlea Kabupaten Buru." *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 01, no. 02 (November 2014).
- Buku Monografi Desa Astomulyo*. Astomulyo, 2018.
- Burhan Bungin. *Metodelogi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Cholid Narboko, Abu Ahmad. *Metode Penelitian*. 10 ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Darwin Kesuma, S.E. M.M, Dr. Risma Aprini, S.P, M.S.I. *Pengantar Corporate Farming*. 1 ed. Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan: LD MEDIA, 2021.
- Delfian Widiyanto, annisa Istiqomah, Yasnanto. "Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Perspektif Kesejahteraan ekonomi." *Jurnal Kalacakra* 02, no. 01 (2021).
- Dharma Setyawan, Hifni S. Carolina, Dwi Nugroho, Mustika Edi Santosa. *Pemberdayaan Ekonomi Perempuan*. Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja, t.t.
- Dimas Abu Farhan. "Pemberdayaan Kaum Perempuan Guna Meningkatkan Pendapatan Keluarga Dalam Perspektif ekonomi Islam." UIN Raden Intan Lampung, 5 September 2022.
- Dwi Iriani Marganingsih. "Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial." *PUBLICIANA Jurnal Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Tulung Agung* 13, no. 1 (1 Juni 2020).
- Eko Sugiharto. "Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilir Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik." *EPP* 4, no. 2 (2007).

- Endo Puji Astoko. "Konsep Pengembangan Agribisnis Nanas (*Ananas Comosus* L. Meer) Di Kabupaten Kediri Provinsi Jawa Timur." *HABITAT* 30, no. 03 (2019).
- Fahroji, Viona Zulfia, Syuryati, dkk. *Petunjuk Teknis Pascapanen Nanas*. 01 ed. Pekanbaru, Riau: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Balibangtan Riau, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, 2021.
- Helen Valentina. "Strategi Kelompok Tani Nanas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah." UIN Raden Intan Lampung, 5 September 2022.
- "<https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>," 16 September 2022.
- Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Cet. 2. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- I Made Warga. "Pengaruh Pendapatan Anggota Usaha Kelompok Wanita Tani "Satya Wacana" Terhadap Pendapatan Keluarga Di Banjar Dinas Tukad Tiis Desa Seraya Timur Kecamatan Karangasem Tahun 2014." *Junral Program Studi Pendidikan Ekonomi* 06, no. 01 (April 2016).
- Ike. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Indah Yuni Astuti, M. Alfa Niam, Tri Handayani. "Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Olahan Buah Nanas Di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri." *CENDEKIA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT* 01, no. 02 (Desember 2019).
- Irna Dewi Destiana, Wiwiwk Endah Rahayu. *Teknologi Pengolahan Hasil Perkebunan*. 1 ed. Vol. 1. Jawa Barat: Polsub Press, 2022.
- KWT Mulia. *buku arsip Kelompok Tani Mulia*. Astomulyo, 2018.
- Lartini. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Lina Maryani. Wawancara Sekretaris KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Lisnawati. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

- Mustika Edi Santosa. *Pembangunan Ekonomi Desa*. Lampung: CV. Anugrah Pratama Raharja, 2020.
- Pita Prasetyaningtyas. "Identifikasi Kesejahteraan Ekonomi Pekerja Olahan Ikan Tuna Berdasarkan Pengeluaran Pendapatan Di Kecamatan Pacitan." *Universitas Brawijaya, Malang*, t.t.
- Roslinawati. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Siti Juwariah. Wawancara Ketua KWT Mulia, 1 Juli 2022.
- Siti Nur Afifah, Ilyas Ilyas. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Asri." *Juornal of Nonformal Education and Community Empowerment* 05, no. 01 (Juni 2021).
- Soejadi. *Pemberdayaan Masyarakat dan Upaya Pembebasan Kemiskinan*. Cet. 1. Yogyakarta: Philosophy Press, 2001.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sujiah. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Sumarni. "Upaya Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Kehutanan Di Desa Tribudisyukur Kecamatan Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat." UIN Raden Intan Lampung, 5 September 2022.
- Suparti. Wawancara Ketua Umum Asosiasi KWT Desa Astomulyo, 1 Juli 2022.
- Surani. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Sutiah. Wawancara Anggota KWT Mulia, 12 Maret 2023.
- Wa Ode Zusnita Muizu, Prima Yusi Sari, Welly Larasakti Handani. "Peranan Kelompok Wanita Tani (KWT) Tali Wargi dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Citali, Kabupaten Sumedang." *PUSKIBII* 1, no. 1 (5 Oktober 2019).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

**UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT
MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN
(Studi di Asosisasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo
Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah)**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia
 - 1. Pengertian Kelompok Wanita Tani
 - 2. Peran Kelompok Wanita Tani
 - 3. Upaya Kelompok Wanita Tani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat

- B. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
 - 1. Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
 - 2. Indikator Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
 - 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat
- C. Pengolahan Hasil Perkebunan
 - 1. Perkebunan
 - 2. Cara Pengolahan Hasil Perkebunan

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Teknik Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Sejarah Singkat Desa Astomulyo
 - 2. Keadaan Geografis
 - 3. Keadaan Demografis Desa Astomulyo
- B. Profil Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 - 1. Sejarah Singkat Kelompok Wanita Tani
 - 2. Visi Dan Misi Kelompok Wanita Tani
 - 3. Tujuan Kelompok Wanita Tani
 - 4. Struktur Organisasi Kelompok Wanita Tani
- C. Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

1. Deskripsi Upaya yang Dilakukan Kelompok Wanita Tani Mulia
 2. Deskripsi Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Astomulyo
 3. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- D. Analisis Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Astomulyo Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I

Metro, 09 Februari 2023

Peneliti



Dian Andi Prasetyo

NPM. 1804041043

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN (Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah)

Petunjuk Pelaksanaan:

1. Metode wawancara menggunakan metode terstruktur.
2. Selama penelitian berlangsung peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara.
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi yang terjadi dilapangan.

Wawancara

A. Wawancara kepada ketua Asosisasi KWT

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Wanita Tani Mulia?
2. Apa tujuan didirikannya Kelompok Wanita Tani Mulia?
3. Apa saja bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
4. Apakah ada perkembangan terhadap Kelompok Wanita Tani setiap tahunnya?
5. Apa dampak positif yang diberikan oleh Kelompok Wanita Tani bagi masyarakat yang menjadi anggota?
6. Apakah Kelompok Wanita Tani dapat menjadi peluang kerja bagi masyarakat?
7. Bagaimana uhasa kedepan yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas Kelompok Wanita Tani?

B. Wawancara kepada ketua KWT Mulia

1. Bagaimana sejarah berdirinya Kelompok Wanita Tani Mulia?
2. Bagaimana proses kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani Mulia?
3. Dari mana bahan baku nanas yang digunakan sebagai bahan produksi?
4. Apakah keberadaan Kelompok Wanita Tani Mulia mampu memberikan lahan usaha baru bagi anggotasetelah bergabung dalam kelompok ini?
5. Siapa sajakah yang ikut berpartisipasi dalam Kelompok Wanita Tani Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
6. Apa saja bentuk keterlibatan Kelompok Wanita Tani Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat?
7. Bagaimana sistem organisasi yang dilakukan oleh pengurus untuk mengelola Kelompok Wanita Tani Mulia?
8. Bagaimana proses mengelola anggota sehingga mampu berdaya dalam ekonomi?
9. Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota Kelompok Wanita Tani?
10. Bagaimana perkembangan Kelompok Wanita Tani Mulia setiap tahunnya?

C. Wawancara kepada Anggota Desa Astomulyo

1. Apa pekerjaan anda saat ini dan pekerjaan anda sebelum mengikuti Kelompok Wanita Tani?
2. Apakah dengan adanya Kelompok Wanita Tani Mulia memberikan manfaat bagi anda?
3. Apakah Kelompok Wanita Tani Mulia memberikan peningkatan penghasilan bagi perekonomian anda?
4. Apakah Kelompok Wanita Tani Mulia dapat memberi lapangan pekerjaan bagi anda?
5. Adakah usaha baru yang anda miliki setelah bergabung dengan Kelompok Wanita Tani?

6. Apa saja upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi anda?
7. Berapakah pendapatan yang anda peroleh dari kegiatan yang didorong oleh Kelompok Wanita Tani Mulia?
8. Adakah perubahan sandang, pangan, papan bagi anda setelah mengikuti Kelompok Wanita Tani Mulia ini?
9. Adakah perubahan kondisi sosial ekonomi yang anda terima setelah mengikuti Kelompok Wanita Tani?
10. Bagaimana keadaan anda sekarang jika dilihat dari segi ekonomi, kesehatan, pendidikan, sarana prasarana keluarga setelah bergabung Kelompok Wanita Tani?
11. Adakah kelemahan Kelompok Wanita Tani Mulia dalam mengkoordinir para anggotanya?

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I

Metro, 09 Februari 2023

Peneliti



Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-B-2727/In.28.3/D.1/TL.00/9/2021
Lampiran : -
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Metro, 13 September 2021

Kepada Yth.,
Upia Rosmalinda, M.E.I.
Di-
Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dian Andi Prasetyo
NPM : 1804041043
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Judul : Upaya Kelompok Tani Wanita Mulia Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Perkebunan (Studi Di Asosiasi Kelompok Tani Manita Mulia Desa Astomulyo, Kec. Punggur, Kab. Lampung Tengah)

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Siti Zulaikha



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0270/In.28/D.1/TL.01/02/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DIAN ANDI PRASETYO**
NPM : 1804041043
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Kelompok Wanita Tani Mulia, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN (Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kec Punggur Kab Lampung Tengah".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Februari 2023

Mengetahui,
Pimpinan Askowani



Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0270/In.28/D.1/TL.00/02/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Ketua Asosiasi Kelompok Wanita
Tani Mulia
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0270/In.28/D.1/TL.01/02/2023,
tanggal 13 Februari 2023 atas nama saudara:

Nama : **DIAN ANDI PRASETYO**
NPM : 1804041043
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syaria`ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Kelompok Wanita Tani Mulia, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL PERKEBUNAN (Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kec Pungur Kab Lampung Tengah".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP. 19861030 201801 2 001

SURAT BALASAN

Hal : Balasan Prasurvey

Kepada Yth,
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan
Dr. Mufliha Wiayanti, M.S.I
Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,
Yang betandatangan dibawah ini:

Nama : Suparti
Jabatan : Pimpinan ASKOWANI
Menerangkan bahwa,
Nama : Dian Andi Prasetyo
NPM : 1804041043
Semester : 10 (Sepuluh)
Mahasiswa : IAIN Metro

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada ASOSIASI Kelompok Wanita Tani Mulia, Kecamatan Punggur, Kabupaten Lampung Tengah, Lampung sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul:

**“UPAYA KELOMPOK WANITA TANI MULIA DALAM MENINGKATKAN
KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN HASIL
PERKEBUNAN**

**(Di Asosisasi Kelompok Wanita Tani Mulia, Desa Astomulyo, Kec. Punggur, Kab.
Lampung Tengah)**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Astomulyo, 02 Januari 2023

Pimpinan Askowani





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-495/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dian Andi Prasetyo
NPM : 1804041043
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1804041043.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 30 Mei 2023
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Dian Andi Prasetyo
NPM : 1804041043
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Upaya Kelompok Wanita Tani Mulia dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Hasil Perkebunan (Studi di Asosiasi Kelompok Wanita Tani Mulia Desa Astomulyo Kec. Punggur Kab. Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 17%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Mei 2023
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011





**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Andi Prasetyo Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041043 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	23/05 2023	Di perbaharui teori yg sudah di landas-kan teori di jelaskan di perbaharui secara harus ada foot-note. di setiap halaman.	 

Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043




**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Andi Prasetyo Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041043 Semester / T A : IX / 2022

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/05 2023	Acc skripsi lanjut y dianca qoyahka	

Dosen Pembimbing



Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,



Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Andi Prasetyo Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041043 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	24/05/2023	Di hal 42 di jelaskan - tupoksi - y - ngapainy - tuliskan struktur org - di bawah bawah bag -	

Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dian Andi Prasetyo Jurusan/Fakultas : ESy / FEBI
NPM : 1804041043 Semester / T A : X / 2023

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		<p>hal to dicek ini kecap- सेवा वृत्त mining tulisan penelitian diganti penditi -> ganti pula dicek lagi -> cara gx nyambung</p>	

Dosen Pembimbing

Upia Rosmalinda, M.E.I

Mahasiswa Ybs,

Dian Andi Prasetyo
NPM. 1804041043

FOTO DOKUMENTASI



Wawancara dengan ibu Suparti



Wawancara dengan pengurus ibu Ita



Wawancara dengan ibu Lina Maryani



Wawancara dengan ibu Siti Juwariyah



Olahan dodol nanas di KWT Mulia



Penanaman sayuran di pekarangan masyarakat



Kegiatan Arisan Anggota KWT Mulia



Proses pengolahan sirup nanas



Pengemasan olahan



Kemasan dodol nanas

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Dian Andi Prasetyo dilahirkan di kota Palembang provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 12 Maret 1999 dari pasangan Bapak Muslaji dan Ibu Sumarsih. Peneliti merupakan anak kedua dari tiga bersaudara.

Pendidikan dasar peneliti tempuh di SD Negeri 2 Astomulyo, lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Punggur, lulus pada tahun 2014. Peneliti lalu melanjutkan pendidikan di SMK Karya Wiyata Punggur, lulus pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN) Metro dimulai pada Semester I Tahun Ajaran 2018/2019.